

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG
RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA 2019-2022**

SKRIPSI



**NUR INSAN FAJRI
105731100920**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR

**JUDUL PENELITIAN:
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG RETAIL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR INSAN FAJRI
NIM: 105731100920**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya. (Q.S Al- Baqarah, 2:286)”

“Jangan bandingkan hidupmu dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan. Mereka bersinar ketika saatnya tiba”

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata tuhan, *Prove Them Wrong*”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku:

1. H. Suhung, S.pd (Alm) , seseorang yang biasa saya sebut ayah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada tahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terima Kasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa lagi kau temani.
2. Hj. Hasbiah, S.pd, seorang perempuan hebat yang mempunyai pintu surga ditelapak kakinya. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya. Kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ibu.
3. Bapak H. Kube dan Ibu Pasang, Terima kasih sebesar- besarnya penulis sampaikan kepada kalian atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini.
4. Adik terkasih Akbar Ramadhana, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.

6. Sahabat perjuangan Misykaatul Munirah, terima kasih sudah menemaniku selama masa perkuliahan. Terima Kasih menjadi sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang selalu menguatkan. Mengambil peran dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan. Kulambangkan dengan angka 0, yang tanpa ujung ku rindu.

7. Albin Nugraha Agustian Halim, seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberikan dukungan terhadap saya. Terima kasih sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.

8. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri. Nur Insan Fajri. *I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for never quit.* Terima kasih sudah bertahan, keluar dari zona nyaman, dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terima kasih selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat bergelar sarjana S.Ak.





PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra LL 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022
Nama Mahasiswa : Nur Insan Fajri
No. Stambuk/ NIM : 105731100920
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0930098801

Pembimbing II

Rini Sulistivanti, S.E., M.Ak
NIDN: 0909118703

Mengetahui:

Dekan



Dr. Andi Jamban, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nur Insan Fajri, Nim: 105731100920 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 9 Zulkaidah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Zulkaidah 1445 H
17 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr.Muryani Arsal, SE., MM., Ak., CA (.....)
2. Dr.Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Insan Fajri
Stambuk : 105731100920
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Nur Insan Fajri
M: 105731100920

Diketahui oleh:



Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Insan Fajri
NIM : 105731100920
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Nur Insan Fajri
NIM: 105731100920

ABSTRAK

NUR INSAN FAJRI. 2023. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muchriana Muchran dan Rini Sulistiyanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan dagang retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2019-22. Sampel ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI www.idx.com. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2019-2022 Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 25 mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022 yang telah di bahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu *Value added Capital Employed* (VACA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, *Value added Human Capital* (VAHU) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. *Structural capital Value added* (STVA) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, dan *Value added Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU) dan *Structural capital Value added* (STVA) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Kata kunci : *Intellectual Capital, Profitabilitas*

ABSTRACT

NUR INSAN FAJRI. 2023. *The Effect of Intellectual Capital on Profitability Retail Trading Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2019-2022*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muchriana Muchran and Rini Sulistiyanti.

This research aims to determine the effect of Intellectual Capital on the profitability of retail trading companies listed on the Indonesian stock exchange 2019-22. This sample was taken from the financial reports of companies listed on the IDX www.idx.com. Data collection was carried out by literature study and documentation. In this research, the data sources used in data collection include secondary data in the form of annual financial reports for the 2019-2022 period of Retail Trading Companies registered on the IDX. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 application regarding the Influence of Intellectual Capital on the Profitability of Retail Trading Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2019-2022 which has been discussed in the previous chapter, the author draws conclusions The important thing is that Value Added Capital Employed (VACA) has no significant positive effect on Profitability, Value Added Human Capital (VAHU) has a significant negative effect on Profitability. Structural Capital Value Added (STVA) has a significant positive effect on Profitability, and Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) and Structural Capital Value Added (STVA) together have a positive effect on the Profitability of registered Retail Trading Companies on the IDX for the 2019-2022 period.

Keywords: *Intellectual Capital, Profitability*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya.

Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Alm. Bapak H. Suhung S.pd dan Ibu Hj. Hasbiah S.pd yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah

mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Mira, SE., M.Ak Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Rini Sulistianti, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 29 Desember 2023

Nur Insan Fajri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Teoritis	12
1. <i>Stakeholder Theory</i>	12
2. Profitabilitas	15
3. <i>Intellectual Capital</i>	22
4. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas	28
B. Tinjauan Empiris.....	31
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis penelitian.....	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	55
C. Definisi Operasional dan Pengukuran	55
D. Populasi dan Sampel	59
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Metode Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum Unit Penelitian	68

B. Hasil Penelitian.....	76
C. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN.....	114



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI.....	2
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3. 1 Hasil Purposive Sampling	60
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan.....	61
Tabel 3. 3 Tabel Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan.....	77
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan VACA Perusahaan Sektor Dagang retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	78
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Value Added Human Capital Perusahaan Sektor Dagang retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	80
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Structural Capital Value Added Perusahaan Sektor Dagang retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	82
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Return on Assets Perusahaan Sektor Dagang retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	84
Tabel 4. 6 Statistik Deskripsi.....	85
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	88
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	89
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedasitas-Uji Glejser.....	90
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi	91
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linier Berganda	92
Tabel 4. 12 Uji Signifikansi Parsial (uji t)	94
Tabel 4. 13 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	95
Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi (R^2)	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	46
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	49
Gambar 4. 1 Grafik Value Added Capital Employed	79
Gambar 4. 2 Grafik Value Added Human Capital.....	81
Gambar 4. 3 Grafik Structural Capital Value Added	83
Gambar 4. 4 Grafik Return on Assets	84
Gambar 4. 5 Grafik Histogram	86
Gambar 4. 6 Normal Probability Plot	87
Gambar 4. 7 Heteroskedastisitas	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Laporan Keuangan	119
Lampiran 2 Tabulasi Data	126
Lampiran 3 Hasil Output Data SPSS	128
Lampiran 4 Dokumentasi Pengambilan Data	134
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	135
Lampiran 6 Hasil Turnitin	136
Lampiran 7 Hasil Validasi Data	150
Lampiran 8 Hasil Validasi Abstrak	151



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini memaksa perusahaan – perusahaan untuk mengubah strategi yang digunakan dalam menjalankan bisnis. Dunia bisnis yang semakin berkembang membuat pelaku bisnis harus menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya ada pada kepemilikan sumber daya yang dimilikinya, namun juga kepada inovasi, informasi dan pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Komponen dari aset tidak berwujud salah satunya dikenal dengan *Intellectual Capital*. Kesadaran tentang pentingnya peran *Intellectual Capital* bagi pertumbuhan perusahaan membuat perhatian perusahaan terhadap pengelolaan *Intellectual Capital* semakin besar. Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan yang telah melengkapi laporan kinerjanya dengan laporan *Intellectual Capital* (Rahayu, 2020).

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang memiliki tujuan tertentu, salah satunya adalah untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Tujuan lainnya mencakup peningkatan nilai perusahaan, memuaskan kebutuhan masyarakat, dan mencapai keuntungan.

Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, kinerja perusahaan menjadi sangat penting karena akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal maupun eksternal (Rosida, 2021).

Kinerja perusahaan juga terkait erat dengan profitabilitas, yang merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba ini memengaruhi persepsi kreditur dan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, efisiensi perusahaan menjadi kunci dalam mencapai laba yang diinginkan dan menjaga daya saing. Meskipun beberapa perusahaan memiliki sumber daya yang melimpah, tidak semua mengelolanya secara efisien, yang berarti kinerja mereka belum optimal. Profitabilitas adalah ukuran utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan digunakan dalam pengambilan keputusan (Destina, 2022).

Di dunia bisnis, profitabilitas memainkan peran penting dalam mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran ini sering menggunakan rasio keuangan, salah satunya *Return on Asset* (ROA). Laporan keuangan perusahaan digunakan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, yang pada gilirannya memengaruhi pengambilan keputusan (Winarno, 2017).

Tabel 1. 1 Perbandingan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI

Perusahaan	ROA (%)			
	2019	2020	2021	2022
Perusahaan Sub Sektor Dagang Retail	2,10	1,10	1,51	0,55
Perusahaan Sub Sektor Pertambangan	0,77	1,67	2,55	3,65
Perusahaan Sub sektor Property & Real Estate	1,76	0,35	2,87	1,21

Perusahaan Sektor Keuangan	3,56	1,34	6,51	3,22
Perusahaan Sub Sektor Energi	2,10	1,64	1,25	4,31
Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur	1,98	0,15	0,21	8,32
Sektor Trade, Service, and Investment (Perdagangan, Jasa, dan Investasi)	4,10	3,21	2,65	0,89

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan bahwa terdapat penurunan dalam tingkat profitabilitas (*Return on Assets*, ROA) Perusahaan Dagang Retail ketika mereka menggunakan metrik atau indikator VACA (*Value added Capital*), VAHU (*Value added Human Capital*), dan STVA (*Structural capital Value added*) dalam mengukur atau menganalisis modal intelektual mereka.

Dalam konteks ini, ROA adalah rasio yang mengukur sejauh mana sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Penurunan ROA menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mampu memanfaatkan modal intelektualnya sebaik mungkin atau mungkin ada masalah dalam pengelolaan modal intelektual.

VACA, VAHU, dan STVA adalah metrik atau konsep yang digunakan untuk mengukur nilai tambah dari berbagai aspek modal intelektual dalam suatu perusahaan. Penurunan ROA dalam konteks penggunaan metrik ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi kendala atau masalah dalam memanfaatkan modal intelektualnya untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.

Perusahaan yang akan diambil oleh peneliti yaitu Perusahaan Dagang Retail sub sektor ritel terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Dagang Retail adalah perusahaan yang membeli barang dari pemasok dan barang dijual kembali ke konsumen tanpa mengubah barang tersebut (Mulyadi, 2011). Perusahaan ritel adalah kegiatan usaha yang untuk menambah nilai barang atau jasa baik kepada konsumen akhir yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau keperluan pribadi (Anissa, 2019). Perusahaan yang menambah nilai barang atau jasa yang permintaannya mengalami pergantian secara terus menerus karena berkembangnya jaman sesuai kebutuhan konsumen sehingga berdasarkan kondisi pasar.

Sub sektor ritel merupakan salah satu perusahaan yang cukup memberikan kontribusi besar terhadap Indonesia karena perkembangan industri ini semakin semarak dengan kehadiran para pelaku usaha perdagangan ritel karena merupakan sinyal baik adanya perbaikan ekonomi. Perusahaan perdagangan sub sektor ritel didirikan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba guna untuk kelangsungan hidup, kesejahteraan bagi karyawan dan perkembangan usahanya. Perkembangan usahanya maka yang akan dihadapi yaitu persaingan yang ketat, keunggulan kompetitif yang telah berkembang dan melibatkan pentingnya kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan disusun oleh perusahaan untuk memenuhi kepentingan manajemen perusahaan dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam data keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, dan laba merupakan indikator penting dalam hal ini. Investor akan mengandalkan laporan keuangan tahunan untuk menilai kinerja keuangan dan operasional perusahaan (Ulum, 2017).

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dasar bagi pengambilan keputusan oleh pihak internal dan eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan, dan informasi tentang kinerja keuangan digunakan untuk merumuskan kebijakan perusahaan. Persaingan yang semakin ketat memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya (Rosida, 2021).

Pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pertumbuhan perusahaan telah membuat pengelolaan aset intangible seperti *Intellectual Capital* menjadi fokus perhatian. Meskipun belum ada peraturan khusus yang mengatur pengukuran dan pelaporan *Intellectual Capital*, hal ini dianggap penting dalam pengembangan bisnis. *Intellectual Capital* adalah pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia perusahaan dan dapat memberikan nilai tambah.

Perusahaan memerlukan *Intellectual Capital* untuk mencapai tujuannya, terutama dalam hal mencapai laba. Kinerja keuangan perusahaan, khususnya *Return on Assets* (ROA), digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan aset perusahaan dan tingkat pengembalian. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik, dan penggunaan *Intellectual Capital* dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Lestari, 2019).

Di Indonesia, kesadaran tentang *Intellectual Capital* mulai meningkat setelah pengenalan PSAK No. 19 tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No. 19 mengakui pentingnya aktiva non-moneter, termasuk *Intellectual Capital*. Meskipun telah mendapatkan perhatian, pengetahuan tentang *Intellectual Capital* masih terbatas di Indonesia, tetapi perusahaan yang memanfaatkannya dapat

bersaing dengan lebih baik melalui inovasi yang dihasilkan oleh IC mereka (Destina, 2022).

Peningkatan kesadaran pengakuan *Intellectual Capital* dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan menimbulkan permasalahan penting tentang bagaimana pengukuran *Intellectual Capital*. Salah satu pengukurannya telah dikembangkan oleh Pulic Menurut Pulic dalam (Yunita, 2021), tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*. Sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* dan *intellectual potential* (Ulum, 2017). *Physical capital* yaitu dana-dana keuangan, sedangkan *intellectual potential* direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka. Pulic dalam (Weqar, 2020) menyatakan bahwa *intellectual ability* menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut telah secara efisiensi dimanfaatkan oleh perusahaan. Sejak dari itu kemudian dikenal metode VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) yang digunakan untuk pengukuran efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan (Suryani, 2018).

Berbagai penelitian mengenai *Intellectual Capital* telah banyak dilakukan. salah satunya adalah penelitian milik (Maesaroh, 2015) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis regresi berganda, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), VAHU berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, dan STVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harianja, 2015). Penelitian ini menggunakan 28 perusahaan

perbankan yang terdaftar di IDX serta menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa VACA dan VAHU memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel STVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Ahmad, 2016) Penelitian yang dilakukan pada industri keuangan di Pakistan ini menggunakan analisis regresi berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa VAHU dan VACA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan STVA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. (Serrasqueiro, 2017), dengan penelitiannya yang dilakukan pada perusahaan non keuangan di 14 negara serta menggunakan analisis regresi berganda menyatakan bahwa variabel *capital employed* yang diproksikan dengan CEE berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, variabel *human capital* yang diproksikan dengan HCE berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel *structural capital* yang diproksikan dengan SCE berpengaruh.

Menurut (Ulum, 2016) dijelaskan bahwa *Intellectual Capital* menjadi salah satu indikator memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Adapun beberapa penelitian mengenai *Intellectual Capital* telah dilakukan di Indonesia, salah satunya penelitian oleh Dian Indah Masyithoh tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap EPS Perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

Penelitian tersebut menggunakan VAIC sebagai pengukur efisiensi atas komponen *Intellectual Capital* dan *multiple regression model* untuk menguji hubungan antara *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu

juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Astari, 2020). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Jadi ketika *Intellectual Capital* dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik oleh perusahaan maka ROA juga akan mengalami peningkatan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang semakin membaik karena menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian ini pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang tersebut di atas. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang *Intellectual Capital* sebagai variabel independen. Sedangkan yang membedakan adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek Profitabilitas Perusahaan khususnya *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

Beberapa penelitian tentang *Intellectual Capital* telah membuktikan bahwa *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya *Intellectual Capital* dapat menjadi salah satu aset yang penting bagi perusahaan dalam penciptaan nilai dan kinerja perusahaan. Penelitian ini diajukan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang komprehensif tentang *Intellectual Capital* serta penerapannya dalam laporan keuangan perusahaan. Keberagaman hasil yang diperoleh disebabkan karena adanya perbedaan obyek penelitian, proksi variabel kinerja keuangan dan alat analisis yang digunakan.

Berdasarkan research gap yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang modal intelektual. Objek penelitian ini terdapat pada perusahaan perdagangan retail yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini

adalah “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Retail di Bursa Efek Indonesia”

Penelitian ini juga memilih Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sebagai objek penelitian karena persaingan di jenis perusahaan ini dilakukan oleh perusahaan besar yang saling bersaing demi mencapai keunggulan kompetitif. Perbedaan tersebut kemungkinan dapat menimbulkan perbedaan hasil penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul, “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Value added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
2. Apakah *Value added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
3. Apakah *Structural capital Value added* (STVA) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
4. Apakah *Value added Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU) dan *Structural capital Value added* (STVA) secara bersama-sama

berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh *Value added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Untuk membuktikan pengaruh *Value added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk membuktikan pengaruh *Structural capital Value added* (STVA) terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Untuk membuktikan pengaruh *Value added Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU) dan *Structural capital Value added* (STVA) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan investasi terutama dalam hal pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapat selama masa perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada Universitas Negeri Muhammadiyah Makassar.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan *Intellectual Capital* dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan dengan *Intellectual Capital* dan juga Profitabilitas Perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. *Stakeholder Theory*

Dalam definisi klasik (Werastuti, 2023) menyatakan bahwa *stakeholder* adalah “*any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organization’s objective, or is affected by the achievement of an organization’s objective*”.

Teori ini menjelaskan bagaimana hubungan antara manajemen perusahaan dengan para *stakeholdernya*. Manajemen perusahaan diharapkan dapat bertanggung jawab dan dapat menyesuaikan kinerja perusahaan sesuai dengan harapan dari para *stakeholder*. Penyesuaian yang dimaksud adalah manajemen organisasi diharapkan memaksimalkan penciptaan nilai dari aktivitas – aktivitas perusahaan serta meminimalkan kerugian yang dapat berdampak bagi para *stakeholder* (Ulum, 2017). Para *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh perusahaan, dan manajemen harus mengelola perusahaan untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Apabila kinerja perusahaan dianggap baik, maka kepercayaan para *stakeholder* kepada perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan *stakeholder* menginginkan *return* dari investasi di perusahaan yang bersangkutan. (Ulum, 2017) menyatakan bahwa teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi yang jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan memahami lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan

pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Inti seluruh teori ini adalah tentang apa yang akan terjadi ketika korporasi dan *stakeholder* menjalankan hubungan mereka. Melalui pemanfaatan seluruh potensi perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*, maka perusahaan akan mampu menciptakan *value added* bagi perusahaan. Dengan meningkatkan *value added* tersebut, kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dan pertumbuhan perusahaan semakin baik sehingga nilai perusahaan di mata *stakeholder* akan meningkat (Suryani, 2018)

Dalam konteks menjelaskan konsep *Intellectual Capital*, teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidang yaitu pada bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Penciptaan nilai dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki perusahaan, baik pada karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun (*structural capital*). Pengelolaan yang baik pada seluruh potensi tersebut akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja perusahaan demi kepentingan *stakeholder*. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktifitas perusahaan yang memengaruhinya. Para *stakeholder* berkepentingan untuk memengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi ini perusahaan dapat menciptakan *value added* untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan yang merupakan orientasi *stakeholder* dalam menginvestasi manajemen. Keakuratan *value added* dan *return* dalam pengukuran kinerja menambah kekuatan teori *stakeholder* (Soemohadiwidjojo, 2017).

Teori *Stakeholder* theory sangat tepat untuk menjelaskan penelitian tentang *Intellectual Capital*, terutama dalam konteks hubungan antara variabel *human capital* dengan kinerja keuangan perusahaan. Menurut penulis menyimpulkan penjelasan teori *stakeholder* dalam konteks *Intellectual Capital* adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder* adalah kelompok atau individu yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan suatu organisasi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan tersebut.
2. Teori *stakeholder* menekankan pentingnya hubungan antara manajemen perusahaan dan para *stakeholder*. Manajemen diharapkan bertanggung jawab dan dapat menyesuaikan kinerja perusahaan sesuai dengan harapan *stakeholder*.
3. Tujuan utama teori *stakeholder* adalah membantu manajemen memahami lingkungan *stakeholder* mereka dan mengelola hubungan-hubungan tersebut secara efektif.
4. Pengelolaan *Intellectual Capital*, yang mencakup *human capital*, *physical capital*, dan *structural capital*, dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan di mata *stakeholder*.
5. Teori *stakeholder* menekankan hak *stakeholder* untuk memperoleh informasi tentang aktivitas perusahaan yang memengaruhi mereka. Mereka berkepentingan dalam memengaruhi manajemen untuk memanfaatkan potensi perusahaan dengan baik.
6. Keakuratan pengukuran *value added* dan *return* dalam pengukuran kinerja dapat memperkuat teori *stakeholder*.

7. Teori *stakeholder* sangat relevan dalam menjelaskan hubungan antara variabel human capital dan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam konteks *Intellectual Capital*.

Dengan demikian, teori *stakeholder* memberikan dasar yang kuat untuk memahami bagaimana pengelolaan *Intellectual Capital*, khususnya *human capital*, dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana hal ini berkaitan dengan ekspektasi dan hubungan *stakeholder* dalam organisasi. Teori ini menekankan pentingnya pengelolaan yang baik atas semua aset yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang dapat menguntungkan perusahaan dan *stakeholder*.

2. Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Putri, 2019) adalah hasil bersih serangkaian kebijakan dan keputusan. Perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Menurut (Andika, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2011) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuangan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika tidak dalam kondisi menguntungkan (*profitable*). Pemilik perusahaan, kreditor dan pihak manajemen menyadari keuntungan penting bagi masa depan

perusahaan sehingga mereka akan berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan (Wahyuni, 2022).

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan menurut (Winata, 2022)

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh:

- 1) Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Profitabilitas keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang dideskripsikan pada laporan laba- rugi. Berdasarkan hal

tersebut perusahaan akan menjadikannya sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Menurut (Kasmir, 2008) menjelaskan bahwa dalam praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

- 1) Profit margin (*profit margin on sales*)
- 2) Laba per lembar saham
- 3) *Return on Equity* (ROE)
- 4) *Return on Asset* (ROA)

Pada pembatasan masalah pada bab sebelumnya telah dijelaskan penelitian ini menggunakan ROA sebagai pengukur profitabilitas perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Astuti, 2019) bahwa *Return on Asset* merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu ROA akan dibahas lebih terperinci sebagai berikut:

- 1) Pengertian *Return on Assets* (ROA)

Menurut (Harahap, 2020) menjelaskan bahwa *Return on Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut (Agus, 2009) menyatakan bahwa *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Asset* (ROA) adalah rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva. (Ramadhanti, 2023) juga menyebutkan bahwa istilah ROA dengan Net Earning Power Ratio merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. (Muchriana,

2023) menyatakan bahwa rasio antara laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian total aktiva. Menurut Munawir (2002:269) menjelaskan bahwa ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan.

2) Perhitungan *Return on Asset* (ROA)

(Brigham, 2010) menjelaskan rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin besar nilai ROA mencerminkan kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya baik aset fisik maupun aset non-fisik (*Intellectual Capital*) guna menghasilkan keuntungan semakin efisien. Selain itu hal tersebut menguntungkan kinerja perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang semakin besar pula.

3) Manfaat *Return on Asset* (ROA)

(Munawir, 2001) menjelaskan manfaat *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

- a) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return on Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

- b) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
 - c) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return on Asset* (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.
- 4) Kelebihan dan Kelemahan *Return on Asset* (ROA)

Menurut (Munawir, 2018) menyatakan beberapa keunggulan *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

- a) ROA merupakan pengukuran yang komprehensif, seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
- b) ROA mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolut.
- c) ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Sedangkan kelemahan *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

- a) Pengukuran kinerja dengan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewati proyek-proyek yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- b) Manajemen cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek bukan jangka panjang.
- c) Sebuah proyek dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek tetapi proyek tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran, dan penggunaan bahan baku yang

relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

5) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)

(Munawir, 2019) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) yaitu *turn over operating assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang dipergunakan untuk operasi dan profit margin yaitu besarnya keuntungan operasi dan jumlah penjualan bersih.

Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba bersih mempengaruhi ROA. Total aktiva yang dimaksud adalah seluruh aktiva baik itu berwujud maupun tidak berwujud (*Intellectual Capital*). Penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan termasuk *Intellectual Capital* dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Profitabilitas) (Hasanuddin, 2019). Semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin efisien pendayagunaan seluruh aset perusahaan dalam meraih keuntungan. Sedangkan laba bersih merupakan hasil dari pengurangan dari pendapatan dengan biaya dan juga telah dikurangi beban bunga dan pajak.

(Haniffa, 2015) dalam (Mari, 2010) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Profitabilitas akan semakin lebih banyak mengungkapkan informasi suka rela ke publik. Karena semakin besar dukungan finansial perusahaan, akan semakin banyak pengungkapan informasi termasuk pengungkapan *Intellectual Capital*. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan perusahaan artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin banyak pula pengungkapan *Intellectual Capital*.

Menurut (Brigham, 2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio manajemen aktiva mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva. Sedangkan rasio manajemen utang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitasnya.

Penulis menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Perusahaan perlu mencapai profitabilitas untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri.

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat dalam menggunakan rasio profitabilitas, termasuk pengukuran laba dalam periode tertentu, evaluasi perubahan laba dari waktu ke waktu, dan evaluasi produktivitas penggunaan modal, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas, termasuk Profit Margin, Laba per Lembar Saham, *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* (ROA).

ROA (*Return on Asset*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki, termasuk aset fisik dan *Intellectual Capital*. ROA dihitung sebagai laba bersih setelah pajak dibagi oleh total aset.

Kelebihan ROA mencakup keseluruhan pengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan dan kemudahan perhitungan, sedangkan kelemahan mencakup fokus pada tujuan jangka pendek. ROA dipengaruhi oleh faktor-faktor

seperti perputaran aktiva operasional dan margin keuntungan. Profitabilitas positif berdampak pada pengungkapan informasi kepada publik, termasuk pengungkapan *Intellectual Capital*.

Rasio profitabilitas mencerminkan kombinasi efek likuiditas, manajemen aktiva, dan manajemen utang pada hasil operasi perusahaan. Dalam keseluruhan, profitabilitas adalah ukuran kunci dalam menilai kinerja perusahaan dan pengaruhnya pada pengungkapan informasi, termasuk *Intellectual Capital*, yang berkontribusi pada hasil keuangan perusahaan. Dalam konteks bisnis, mencapai profitabilitas yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

3. *Intellectual Capital*

Pada awal berkembangnya *Intellectual Capital* dijelaskan oleh Klein dan Prusak dalam (Ulum, 2017) bahwa *Intellectual Capital* adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi. Stewart menyatakan definisi *Intellectual Capital* sebagai *packaged useful knowledge*. Sedangkan (Brooking, 2018) mendefinisikan secara lebih komprehensif bahwa *Intellectual Capital* diberikan untuk kombinasi *intangible assets* yang dapat membuat perusahaan untuk dapat berfungsi. (Edvinsson, 2017) mengidentifikasi *Intellectual Capital* sebagai nilai yang tersembunyi dari bisnis. Menurut Bontis menyatakan bahwa *Intellectual Capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Intellectual Capital telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. *Intellectual Capital* didefinisikan sebagai sumber

daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang perusahaan gunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan (Ulum, 2009).

Nilai tambah suatu perusahaan dapat diciptakan melalui sumber daya baik fisik maupun keuangan (Pulic, 1997 dalam Ulum, 2009:86). Sedangkan *Intellectual Capital* merupakan *intangible asset* yang tidak mudah untuk diukur. Berdasarkan hal tersebut diperlukan solusi untuk mengukur dan melaporkan *Intellectual Capital* perusahaan dan bagaimana *Intellectual Capital* memberikan nilai tambah pada perusahaan. Oleh karena itu muncul a. Komponen *Intellectual Capital*

Pengukuran *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode VAIC, dengan kata lain kinerja *Intellectual Capital* suatu perusahaan dapat diukur dengan metode ini. Berdasarkan metode VAIC, terdapat tiga komponen pembentuknya, yaitu *Value added Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU) dan *Structural capital Value added* (STVA).

1) *Value added Capital Employed* (VACA)

(Ulum, 2009) menjelaskan bahwa *Capital Employed* atau *physical capital* adalah suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien. Bagaimana suatu perusahaan mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien dapat dinilai berdasarkan *Capital Employed* perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *Capital Employed* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual berupa bangunan, tanah, peralatan, atau pun teknologi.

2) *Value added Human Capital (VAHU)*

Human Capital sebagai kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi dan kemampuan pekerja perusahaan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya. *Human Capital* juga termasuk nilai-nilai, kebudayaan dan filosofi. *Human Capital* mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

Human Capital akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu program pelatihan, pengalaman, kompetensi, kepercayaan, program pembelajaran, potensi individual dan personal serta proses recruitment dan mentoring.

3) *Structural capital Value added (STVA)*

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *Structural capital* meliputi sistem operasional perusahaan, proses manufacturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. kemampuan organisasi yang mendukung produktivitas pekerja. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem

dan prosedur yang buruk maka *Intellectual Capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. *Structural capital* juga menyajikan modal pelanggan, hubungan yang dibangun dengan pelanggan kunci.

b. Pengukuran *Intellectual Capital*

Menurut (Ulum, 2017) menyebutkan metode pengukuran modal intelektual yang dikembangkan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu: metode yang tidak menggunakan penilaian moneter *Intellectual Capital* dan metode yang menempatkan nilai moneter pada *Intellectual Capital*. Berikut daftar ukuran *Intellectual Capital* yang berbasis moneter (Tan et al., 2017):

- 1) *The Balance Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992);
- 2) *Brooking's Technology Broker method* (1996);
- 3) *The Edvinsson dan Malone Skandia IC Report method* (1997);
- 4) *The IC-Index yang dikembangkan oleh Ross et al.* (1997);
- 5) *Sveiby's Intangible Asset Monitor Approach* (1997);
- 6) *The Heuristic Frame dikembangkan oleh Joia* (2000);
- 7) *Vanderkaay's Vital Sign Scorecard* (2000); dan
- 8) *Model Ernst & Young* (Barsky dan Marchant, 2000).

Sedangkan penilaian *Intellectual Capital* berbasis moneter meliputi:

- 1) *Model EVA dan MVA* (Bontis et al. 1999);
- 2) *Model Market to Book Value*;
- 3) *Metode Tobin's q* (Luthy, 1998);
- 4) *Model Pulic VAIC™* (1998, 2000);
- 5) *Calculated intangible value* (Dzinkowski, 2000); dan
- 6) *The Knowledge Capital Earnings Model* (Lev dan Feng, 2001).

Penelitian ini menggunakan Model Pulic VAIC™ yang dikembangkan oleh (Pulic, 2008). Menurut (Ulum, 2019) Metode ini didesain untuk menyajikan informasi tentang penciptaan nilai efisiensi dari aset berwujud (tangible asset) dan aset tidak berwujud (intangible assets) yang dimiliki perusahaan. VAIC adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang terkait untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah atau *value added* (VA) dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Ulum, 2009:87). Dijelaskan pula bahwa yang menjadi aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*). VA dipengaruhi oleh efisiensi *Human Capital* (HC) dan *Structural capital* (SC). Berikut perhitungan untuk mencari VA:

$$\mathbf{VA = Output - Input}$$

Dimana output merupakan penjualan dan pendapatan lain. Sedangkan input merupakan beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan). Selain itu VA juga bisa dihitung dengan menjumlahkan akun-akun perusahaan seperti laba operasi, beban karyawan, depresiasi, dan amortisasi. Berdasarkan uraian diatas maka komponen-komponen pembentuk *Intellectual Capital* dapat diperhitungkan sebagai berikut:

- 1) *Value added Capital Employed* (VACA)

Hubungan VA yang pertama adalah menggunakan modal fisik (CA), disebut sebagai "*Value added Capital Coefficient*" (VACA). Hal ini merupakan indikator

bahwa VA diciptakan oleh satu unit modal fisik. Hubungan ini dirumuskan $VACA = VA/CE$. Dimana VACA merupakan rasio dari VA terhadap CE, *Capital Employed* (CE) adalah dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih).

2) *Value added Human Capital* (VAHU)

Hubungan yang kedua adalah VA dan HC. "*Value added Human Capital Coefficient*" (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA diciptakan oleh satu rupiah yang dihabiskan untuk karyawan. Hubungan antara VA dan HC menunjukkan kemampuan untuk menciptakan nilai HC dalam sebuah perusahaan. Hubungan ini dirumuskan $VAHU = VA/HC$.

3) *Structural capital Value added* (STVA)

Hubungan ini menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) dalam penciptaan nilai. Dalam model Pulic hubungan ini dirumuskan dengan $STVA = SC/VA$ dimana $SC = VA - HC$

Rasio akhir perhitungan kemampuan intelektual perusahaan merupakan kombinasi penjumlahan dari setiap komponen yang dirumuskan sebagai berikut:
 $VAIC = VACA + VAHU + STVA$.

Pemahaman penulis menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* mencakup sumber daya tak berwujud (*intangible assets*) yang menciptakan nilai bagi perusahaan dan memengaruhi kinerja organisasi. Model Pulic VAIC™ adalah metode yang dirancang untuk mengukur *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan.

Model Pulic VAIC™ terdiri dari tiga komponen pembentuk: *Value added Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU), dan *Structural capital Value added* (STVA). VACA mengukur efisiensi penggunaan modal fisik

dan keuangan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. VAHU mengukur sejauh mana karyawan perusahaan mampu menciptakan nilai tambah dengan modal yang diinvestasikan dalam pelatihan, pengalaman, kompetensi, dan pengetahuan. STVA mencerminkan kontribusi modal struktural dalam penciptaan nilai dan berpengaruh pada penciptaan *value added* organisasi.

Model Pulic VAIC™ digunakan untuk mengukur efisiensi penciptaan nilai perusahaan dalam kaitannya dengan semua komponen *Intellectual Capital*. Pengukuran *Intellectual Capital* adalah langkah penting dalam memahami bagaimana aset tak berwujud perusahaan, seperti pengetahuan karyawan, budaya organisasi, dan proses operasional, dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Model Pulic VAIC™ adalah salah satu metode yang membantu dalam menilai dan memantau penciptaan nilai melalui *Intellectual Capital*. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang komponen *Intellectual Capital*, perusahaan dapat mengoptimalkan aset tak berwujud mereka untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif.

4. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Persaingan global memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara berbisnis mereka. (Dewi, 2022) mengatakan bahwa untuk menghadapi persaingan global yang ketat, memperluas pengakuan *Intellectual Capital* akan menjadi kekuatan yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. *Intellectual Capital* diakui memiliki pengaruh yang sangat penting dalam dunia bisnis modern. Banyak peneliti yang coba memberikan pengertian serta cara pengukuran *Intellectual Capital* sendiri. (Sabeni, 2015) mengatakan bahwa *Intellectual Capital* merupakan kenaikan nilai kapitalisasi saham yang cukup tinggi dan adanya selisih antara nilai buku dengan nilai kapitalisasi saham pada

knowledge based industries menunjukkan terjadinya “*missing value*” pada laporan keuangan.

Namun perusahaan dinyatakan belum mampu mencatat *Intellectual Capital* sebagai bagian *intangible asset* dalam neraca dikarenakan standar akuntansi yang ada saat ini belum mampu menangkap dan melaporkan investasi yang dikeluarkan untuk memperoleh sumber daya non fisik. Investasi sumber daya non fisik yang dapat ditangkap dan dilaporkan menurut standar akuntansi saat ini baru sebatas investasi dalam bentuk *intellectual property*. Dengan demikian, akuntansi juga diyakini belum mampu melakukan pengakuan dan pengukuran terhadap *Intellectual Capital*, karena akuntansi cenderung hanya berfokus pada aktiva yang sifatnya nyata (*hard assets*) saja. Kalaupun ada *intangible asset* yang diakui dan diukur dalam laporan keuangan, kebanyakan masih didasarkan pada nilai historis (*historical cost*) bukan potensinya dalam menambah nilai (Sabeni, 2015). Oleh karena itu, akuntansi tradisional dianggap gagal dalam memberikan informasi yang akurat dan sesuai dengan yang dibutuhkan para pemilik perusahaan (Hapsari, 2022)

(Muasiri, 2021) mengatakan bahwa di Indonesia *Intellectual Capital* masih belum dikenal secara luas dan belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital* dan *customer capital* yang merupakan elemen pembangun modal intelektual perusahaan. Padahal IC dianggap sebagai “pencipta nilai tambah ekonomi (*economic value creator*)” bagi perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan yang kesinambungan jangka panjang. Kinerja perusahaan yang naik menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan naik (Hatane dan Kartika, 2013). Selanjutnya (Cahyani, 2015) menyatakan bahwa jika perusahaan-perusahaan tersebut mengacu pada

perkembangan yang ada, yaitu manajemen yang berbasis pengetahuan, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia akan dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan.

Keunggulan kompetitif perusahaan dapat diperoleh apabila sumber daya perusahaan digunakan untuk menangkap peluang atau mampu mengatasi ancaman dalam lingkungan perusahaan. Jika sumber daya tersebut memberikan manfaat dalam memberikan keunggulan kompetitif maka perusahaan memiliki sumber daya unik yang tidak mudah ditiru dan dimiliki oleh perusahaan pesaing (Firmansyah dan Iswajuni, 2014). *Resource-based theory* memperlakukan perusahaan sebagai potential creators terhadap kemampuan nilai tambah, dan kompetensi dasar organisasional melibatkan aset dan sumber daya perusahaan berdasarkan perspektif yang berbasis pengetahuan (Halawi et al., 2005). Sumber daya perusahaan terdiri dari semua aset baik yang berwujud maupun tidak berwujud, human dan non human yang dimiliki atau dikontrol oleh perusahaan dan menggunakannya dalam strategi penciptaan nilai. Sumber daya unik dan kapabilitas perusahaan memiliki berbagai macam nama, misalnya kompetensi inti, aset tak terlihat, kemampuan inti, kemampuan internal, pengetahuan tertanam, budaya perusahaan., dan kombinasi pengalaman perusahaan (Putri, 2019) *Intellectual Capital* diyakini dapat berperan penting didalam peningkatan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan *resource based theory*, penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dan ekonomis tersebut dapat memperkecil biaya-biaya yang terjadi. Semakin tinggi *Intellectual Capital* maka laba semakin meningkat, sehingga terjadi peningkatan nilai ROA. (Suhendah, 2012)

melakukan penelitian tentang pengaruh komponen *Intellectual Capital* yang terdiri dari *physical capital*, *human capital* dan *structural capital* terhadap profitabilitas, produktivitas dan penilaian pasar. Data diambil dari 95 perusahaan kelompok industri yang terdiri dari perusahaan perdagangan, transportasi dan komunikasi, industri kimia, elektronik, teknologi informasi, jasa keuangan, asuransi, real estate serta perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2005 sampai tahun 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas, akan tetapi *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap penilaian pasar. *Physical capital* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, produktivitas maupun penilaian pasar akan tetapi human capital dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan penilaian pasar. Apabila dilihat dari sisi *structural capital*, maka *structural capital* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar (Sulistiyanti, 2020).

(Astuti, 2019) melakukan penelitian pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas, nilai pasar, pertumbuhan dan actual *return* pada perusahaan yang tercatat di BEI. Penelitian ini menggunakan model Pulic yaitu mengukur *Intellectual Capital* melalui VAIC dan memberikan hasil bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, nilai pasar dan actual *return* namun *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa ahli. Hasil-hasil yang ditemukan oleh peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi di dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Muasiri, 2021) Penelitian ini mengambil judul “pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *Intellectual Capital* (IC) sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas. Modal intelektual (IC) diukur dengan menggunakan metode VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) yang memiliki 3 indikator, yaitu VAHU (*Value added Human Capital*), VACA (*Value added Capital Employed*), dan STVA (*Structural capital Value added*). Sementara itu, profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*). Metode purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, populasi yang terlibat perusahaan yang mengkhususkan diri pada manufaktur. Total sampel yang digunakan adalah 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2010-2013. Selain itu, Partial Least Square (PLS) digunakan sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, metode VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi *stakeholder* dengan integrating *Intellectual Capital* (IC) dalam proses pengambilan keputusan.

Persamaan dengan penelitian yang sedang penulis angkat yaitu pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap profitabilitas, ada perbedaan signifikan dalam variabel, sampel, periode waktu, dan metode analisis data antara penelitian terdahulu dan penelitian penulis. Penelitian ini lebih spesifik terkait dengan Perusahaan Dagang Retail, sementara penelitian terdahulu lebih berfokus pada perusahaan manufaktur. menggunakan Variabel bebasnya adalah *Intellectual Capital* (IC) dengan pengukuran menggunakan metode VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) yang terdiri dari VAHU, VACA, dan STVA, sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas (ROA).

Perbedaan lainnya adalah Penelitian terdahulu fokus pada pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh *Intellectual Capital* (IC), tetapi pada Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI. Penelitian Terdahulu: Penelitian terdahulu melibatkan 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari periode 2010-2013. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melibatkan 18 perusahaan Relevansi Penelitian Terdahulu: Relevan untuk memahami hubungan antara *Intellectual Capital* (IC) dan profitabilitas perusahaan manufaktur.

Penelitian yang akan dikaji: Relevan untuk memahami pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Faizzah, 2022) Penelitian ini mengambil judul ""Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *Intellectual Capital* (IC) sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas. Modal intelektual (IC) diukur dengan menggunakan metode VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) yang memiliki 3 indikator, yaitu VAHU (*Value added Human Capital*), VACA (*Value added Capital Employed*), dan STVA (*Structural capital Value added*). Sementara itu, profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*). Metode purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, populasi yang terlibat perusahaan yang mengkhususkan diri pada manufaktur. Total sampel yang digunakan adalah 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2010-2013. Selain itu, Partial Least Square (PLS) digunakan sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, metode VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi *stakeholder* dengan *integreting Intellectual Capital* (IC) dalam proses pengambilan keputusan.

Persamaan Kedua penelitian memiliki tujuan untuk menginvestigasi pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap profitabilitas. Kedua penelitian menggunakan metode pengukuran profitabilitas yang sama, yaitu *Return on Asset* (ROA). Penelitian pertama dan sekarang sama-sama menggunakan metode VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) untuk mengukur *Intellectual*

Capital (IC) Variabel bebas dalam penelitian pertama adalah *Intellectual Capital* (IC), sementara dalam penelitian kedua menggunakan IC sebagai variabel bebas

Perbedaan Penelitian pertama berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2013, sedangkan penelitian kedua berfokus pada Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Penelitian pertama menggunakan sampel sebanyak 58 perusahaan manufaktur, sementara penelitian kedua menggunakan 18 perusahaan dengan 72 sampel. Metode analisis data yang digunakan berbeda, yaitu Partial Least Square (PLS) dalam penelitian pertama dan penelitian sekarang menggunakan uji SPSS

Kesimpulannya, kedua penelitian memiliki fokus yang mirip, yaitu pengaruh IC terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI, tetapi terdapat perbedaan signifikan dalam konteks, metode, dan periode waktu yang digunakan dalam kedua penelitian tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2019) Penelitian ini berjudul "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 155 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 54 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dengan mengakses situs idx.co.id,

sahamok.com, dan situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan software SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0.526 atau 52.6 %, t -hitung 13.317 > t -tabel 1.65443

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari, 2022) Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap harga saham. Profitabilitas diproksikan oleh ROE dan EPS. Harga Saham diukur berdasarkan harga rata-rata saham bulanan pada saat penutupan harian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Penelitian ini mengamati 47 emiten, menggunakan metode purposive sampling dengan cara judgment sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan path analysis untuk melihat koefisien jalur masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas, (2) *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap harga saham, (3) profitabilitas mempengaruhi harga saham, (4) *Intellectual Capital*, profitabilitas mempengaruhi harga saham.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Kazhimy & Sulasmiyati, 2019) Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan

(Studi pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tiga tahun pengamatan yaitu 2015,2016, dan 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yang dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah VAHU, STVA, dan VACA, sedangkan variabel dependennya adalah ROA. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 34 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual yang diproksikan dengan VAHU, STVA, dan VACA secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Secara parsial VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. STVA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berpengaruh positif signifikan terhadap VACA ROA.

6. Penelitian yang dilakukan oleh (Andika, 2022) Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah.”

Stabilitas sistem operasional perusahaan menjadi penilaian penting terhadap keunggulan dalam mempertahankan ekonomi perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh faktor-faktor *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas dalam perspektif syariah. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi data panel. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 50 data observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *value added capital employed* (VACA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Value added human capital* (VAHU) dan *structural capital value added* (STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kegiatan dan cara pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan *Intellectual Capital* dan profitabilitas sudah sesuai prinsip syariah. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam mengevaluasi aspek *Intellectual Capital* agar mampu memberikan kontribusi optimal terhadap profitabilitas perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah.



Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Kazhimy, 2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2007-2011	Penelitian ini akan menguji pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda linear	Variabel Independen = 1. ROA Variabel Independen = 1. VAHU 2. STVA 3. VACA	Hasil uji F menunjukkan bahwa <i>Value added Human Capital</i> (VAHU), <i>Structural capital Value added</i> (STVA), dan <i>Value added Capital Employed</i> (VACA) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa <i>Value added Human Capital</i> (VAHU) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan <i>Structural capital Value Added</i> (STVA), dan <i>Value added Capital Employed</i> (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

2	(Durado, 2023)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, populasi yang terlibat perusahaan yang menghususkan diri pada manufaktur. Total sampel yang digunakan adalah 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2010-2013. Selain itu, Partial Least Square (PLS) digunakan sebagai metode analisis data	Variabel Dependen = ROA Variabel Independen = 1. VAHU (<i>Value added Human Capital</i>), 2. VACA (<i>Value added Capital Employed</i>), dan STVA (<i>Structural Value added</i>).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, metode VAIC (<i>Value Added Intellectual Coefficient</i>) dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi <i>stakeholder</i> dengan integreting <i>Intellectual Capital</i> (IC) dalam proses pengambilan keputusan.
3	(Nurkarimah, 2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi Di BEI	Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa neraca per 31 Desember 2006-2010, laporan laba rugi dan laporan arus kas untuk tahun yang terakhir 31 Desember 2006-2010. Data penelitian berupa data panel. Data tersebut diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) berupa data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara	Variabel independen = <i>Intellectual Capital</i> (IC). Variabel dependen yaitu profitabilitas, yang meliputi: a. <i>Return on Assets</i> (ROA) b. <i>Return on Equity</i> (ROE) c. <i>Earning per Share</i> (EPS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>return on equity</i> (ROE) dan <i>earnings per share</i> (EPS). Hal ini dikarenakan perusahaan memanfaatkan dan mengelola modal intelektual yang dimiliki dengan baik dan maksimal, sehingga dapat memberikan nilai

			dokumentasi atas laporan		tambah. 41
4	(Harahap, 2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia	penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Inteltual Capital terhadap profitabilitas. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji determinasi.	Variabel Dependen = ROA Variabel Independen = 1. <i>Value added Human Capital</i> 2. <i>Value added Capital Employed</i> dan 3. <i>Structural capital Value added</i>	variabel independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap <i>Return on Assets</i> . Sedangkan pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel <i>Value added Human Capital</i> dan <i>Value added Capital</i> yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> , sedangkan secara parsial membuktikan bahwa variabel <i>Structural capital Value added</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> pada perusahaan plastik dan kemasan. tercatat di Bursa Efek Indonesia
5	(Astuti, 2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive sampling. Berdasarkan	Variabel Dependen = ROA Variabel Independen = 1. VAHU	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

		Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 54 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier	2. STVA 3. VACA	<i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas, dengan koefisien determinan (R ²) sebesar 0.526 atau 52.6 %, t-hitung 13.317 > t-tabel 1.65443.
6	(Sutisna, 2023)	The Effect of <i>Intellectual Capital</i> on Financial Company: Empirical Study from Indonesia	Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022. Jumlah perusahaan yang diteliti adalah 41. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive. Jenis sampel diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dengan mengakses situs IDX.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.	Variabel independennya adalah <i>Intellectual Capital</i> dengan proksi (VACA, VAHU, STVA). Variabel terikatnya adalah profitabilitas dengan proksi (ROA)	1) <i>Value added Capital Employed</i> (VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 2) Nilai tambah human capital (VAHU) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. 3) <i>Structural capital Value added</i> (STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
7	(Khairiyansyah, 2018)	Relationship between <i>Intellectual Capital</i> with profitability and productivity in Indonesian banking industry	Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2016. Sampel yang diperoleh dengan metode purposive sampling, diperoleh 30 perusahaan perbankan dari tahun 2014 sampai 2016. Ini adalah studi empiris menggunakan PLS untuk analisis data. Analisis menggunakan uji outer model dan	Variabel independennya adalah <i>Intellectual Capital</i> dengan proksi (VACA, VAHU, STVA). Variabel terikatnya adalah profitabilitas dengan proksi (ROA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi nilai VAIC (<i>Value added Intellectual Capital</i>), semakin tinggi profitabilitas perusahaan perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin membaik

			inner model.		dalam mengelola aset yang menyebabkan kenaikan pengembalian pada aset perusahaan yang dimiliki yang diukur dengan ROA. Modal Intelektual memiliki dampak positif terhadap produktivitas (ATO), namun VAHU dan STVA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, sedangkan VACA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Perusahaan telah mampu menggunakan modal fisik untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.
8	(Rehman, 2022)	<i>Intellectual Capital efficiency and bank performance: Evidence from islamic Banks</i>	Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode momen umum sistem dua langkah (2SYS-GMM) untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari 129 organisasi Islam. bank di 29 negara Muslim selama periode 2008 hingga 2017. Studi ini memberikan bukti bahwa kinerja bank syariah (IB) adalah terutama didorong oleh investasi di ICE.	Penelitian ini menggunakan estimator hubungan komponen efisiensi sumber daya manusia, modal struktural, dan efisiensi modal relasional) dengan kinerja perbankan syariah (dalam hal <i>return on aset, laba atas ekuitas, dan Tobin's q</i>) di negara-negara Muslim	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi sumber daya manusia (HCE) negatif mempengaruhi kinerja IB. Ukuran bank dan kepemilikan asing juga diidentifikasi sebagai pendorong signifikan kinerja IB.
9	(Feng, 2020)	<i>The impact of Intellectual Capital on firm performance: A modified and extended VAIC model</i>	Penelitian ini menerapkan metode VAIC yang dimodifikasi dan diperluas serta menyelidiki hubungan IC-kinerja perusahaan manufaktur yang	<i>Intellectual Capital</i> Kinerja keuangan	Temuan ini berkontribusi pada literatur IC, yang menunjukkan bahwa IC adalah pendorong utama dalam menciptakan

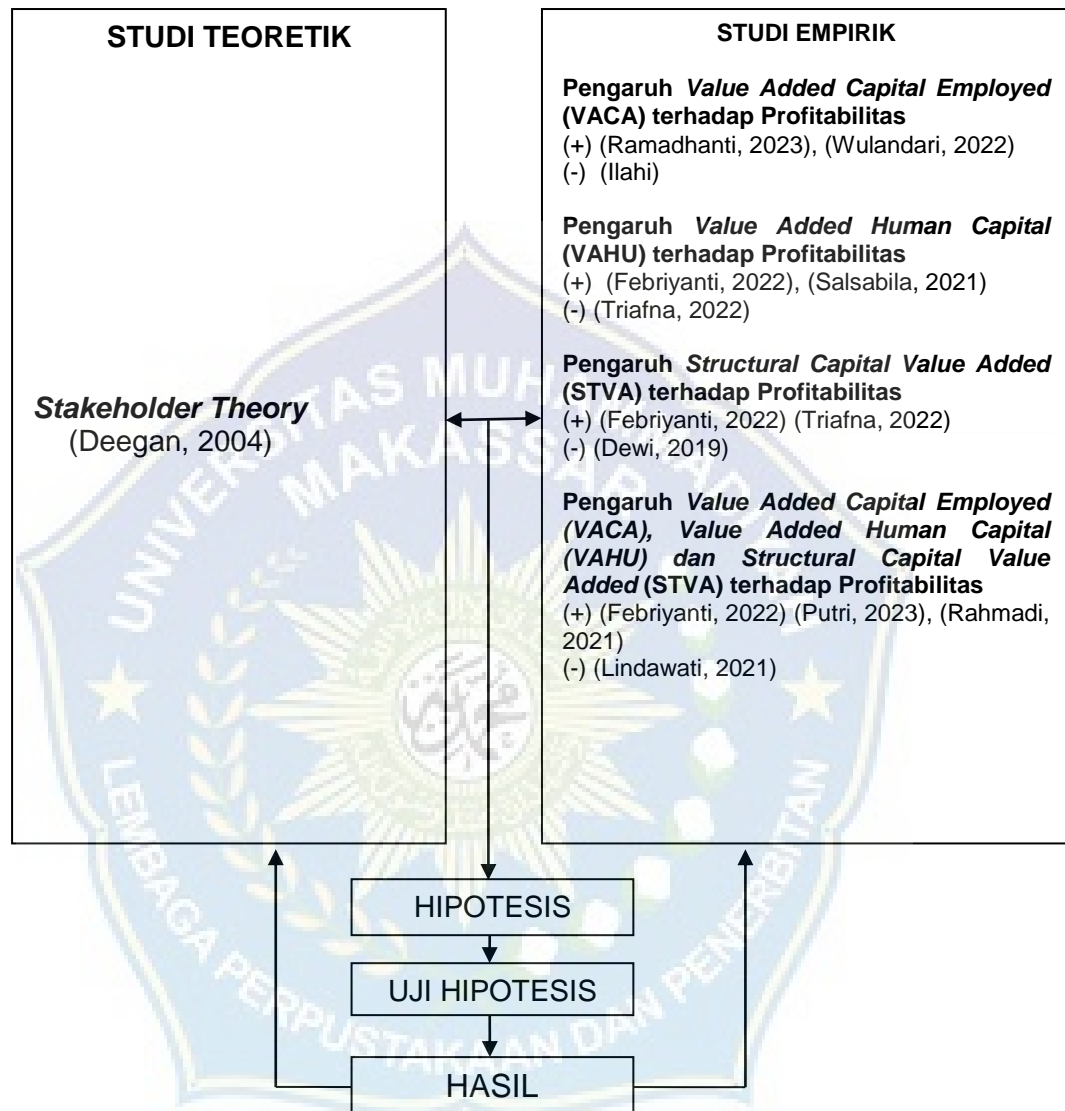
			<p>terdaftar di Bursa Efek Korea selama 2013-2018. Perusahaan dengan data yang hilang, perusahaan yang terdaftar setelah tahun 2013, dan perusahaan dengan rasio utang lebih besar dari 1 tidak termasuk dalam penelitian ini analisis. Regresi dilakukan</p>		<p>nilai di bidang manufaktur perusahaan dalam konteks Korea.</p>
10	(Haris, 2019)	<p><i>Intellectual Capital Performance and Profitability of Banks: Evidence from Pakistan</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Terakhir, total sampel sebanyak 26 bank lokal digunakan untuk menyelidiki hipotesis penelitian.</p>	<p>Variabel independennya adalah <i>Intellectual Capital</i> dengan proksi (VACA, VAHU, STVA). Variabel terikatnya adalah profitabilitas dengan proksi (ROA</p>	<p>Diantara ketiga nilai tambah koefisien intelektual (VAIC), efisiensi modal yang digunakan (CEE), dan efisiensi sumber daya manusia (HCE) ditemukan memiliki pengaruh yang positif secara signifikan dan efisiensi modal struktural (SCE) ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan dampak negatif terhadap profitabilitas bank.</p>

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Sebelum kerangka konseptual dibuat, perlu disusun kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka. Kerangka pemikiran merupakan bagan yang menunjukkan gambaran mengenai penyusunan penelitian berdasarkan pemaparan studi teoritik dan studi empirik.

Studi teoritik yaitu teori-teori yang relevan dalam permasalahan dalam penelitian, sedangkan studi empiris yaitu hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Gabungan antara studi teoritik dan empirik dalam penelitian ini menghasilkan variabel-variabel penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah tiga komponen pembentuk *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Value added Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU), *Structural capital Value added* (STVA). Hipotesis merupakan dugaan sementara atau proporsisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris. Hasil uji hipotesis secara statistik akan diinterpretasikan dalam pembahasan yang akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi. Berdasarkan kerangka proses berpikir, disusun

kerangka konseptual yang menggambarkan variabel-variabel penelitian dan pengaruh antar variabel. Berikut adalah kerangka berpikir untuk penelitian ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Kerangka konseptual pada penelitian ini didasarkan pada Teori *stakeholder* yang dimana penelitian *Intellectual Capital* berdasar pada teori yakni *stakeholder theory* (teori pemangku kepentingan). *Stakeholder* dalam definisi klasik dari 1 yang merupakan definisi atau pernyataan yang paling sering di kutip oleh peneliti. Keberadaan suatu perusahaan dapat dipengaruhi adanya

dukungan yang datang dari *stakeholder*. Dalam *theory* tersebut menjelaskan bahwa manajemen perusahaan diharapkan mampu memenuhi ekspektasi dalam mengelola dan menjalankan suatu organisasi perusahaan. Seperti akuntabilitas organisasi perusahaan yang melebihi kinerja keuangan dalam memberikan informasi terbuka terhadap publik sesuai dengan keinginan para *stakeholder* didalam perusahaan. Salah satu pendapat peneliti yang menjelaskan tentang konsep *stakeholder theory* adalah:

“Any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organisation’s objectives, or is affected by the achievement of an organisation’s objectives” (Freeman, R.E., and Reed. 1983)

Berdasarkan perkembangannya terhadap teori *stakeholder*, penerapan teori *Stakeholder* di anggap lebih mengedepankan posisi yang memiliki powerfull dibandingkan dengan shareholder. Menurut teori ini (Deegan, C. 2004), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak *stakeholder* memiliki hak diberikan informasi akurat tentang keseluruhan kegiatan operasional dari organisasi dalam mempengaruhi perusahaan, bahkan pada saat pemangku kepentingan lebih tidak mengedepankan informasi yang tersedia dan ataupun pada saat mereka belum mampu memainkan peranan yang penting dalam keberlangsungan produktivitas di suatu organisasi perusahaan. Adapun *stakeholder* memili beberapa kelompok yang diantaranya meliputi dari pelanggan, pemasok material, kreditor, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat. Teori *stakeholder* mempunyai tujuan utama yakni untuk mendapatkan secara akurat keunggulan kompetitif yang bersaing dan meminimalisir adanya kerugian pihak *stakeholder* dalam mengolah sumber daya perusahaan yang dimiliki demi terciptanya value added. Marfuah dan Maricha Ulfa. (2014) Pada dasarnya teori *stakeholder* menggambarkan hubungan dari manajemen perusahaan dan *stakeholdernya*.

Adapun hak dari *stakeholder* dalam perusahaan, ada kelebihan untuk secara adil diperlakukan perusahaan dan harus mampu mengelola perusahaan bagi manajemen dalam memberikan advantage terhadap pihak *stakeholder*. Jika perusahaan tidak memberikan perhatian terhadap *stakeholder* maka *stakeholder* dapat menarik sumber daya perusahaan. Pada dasarnya dengan adanya *stakeholder* maka dapat terciptanya manajemen yang transparan dan akuntabilitas yang dapat dipercaya publik. Dalam upaya terciptanya nilai lebih terhadap perusahaan, pihak manajemen harus dapat mengelola dengan baik mulai dari karyawan (human capital), aset berwujud (physical capital) dan structural capital.

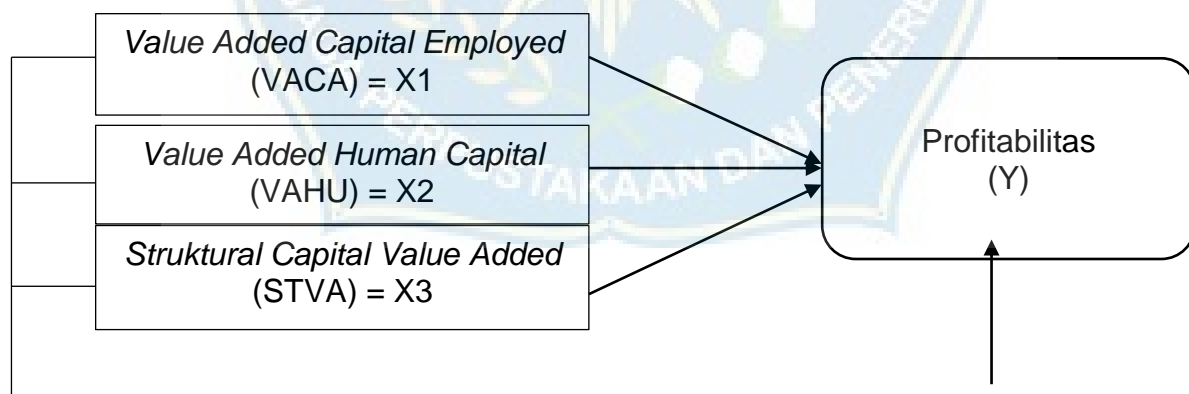
Pengelolaan dan pengelolaan aset milik perusahaan dengan baik tentunya memberikan dampak pada value added terhadap perusahaan sehingga dapat memperbaiki kinerja banyak sektor dari perusahaan. Keadaan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dari pengaruh *Intellectual Capital*, penerapan teori *stakeholder* di nilai dari etika/moral dan managerial perusahaan. Ketika manajemen perusahaan dapat mengelola lebih maksimal, Terlebih dalam upaya penciptaan nilai terhadap perusahaan, maka berarti organisasi perusahaan tersebut sudah mencakup aspek seperti halnya etika moral dan managerial.

Teori *stakeholder* dalam penelitian *Intellectual Capital* mengacu pada pemahaman bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh aset finansialnya saja, tetapi juga oleh aset intangible seperti pengetahuan, keahlian, merek, dan hubungan dengan pihak terkait (*stakeholders*) seperti karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Dalam hal ini, *Intellectual Capital* menjadi faktor kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

Keterkaitan teori *stakeholder* dengan profitabilitas perusahaan terletak pada bagaimana perusahaan memanfaatkan dan mengelola *Intellectual Capital* tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan harapan dari berbagai pihak terkait. Dengan memperhatikan kepentingan dan kontribusi dari setiap *stakeholder*, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang memanfaatkan secara optimal *Intellectual Capital* untuk meningkatkan efisiensi operasional, menciptakan inovasi, meningkatkan kualitas produk atau layanan, memperluas pangsa pasar, dan membangun hubungan jangka panjang yang berkelanjutan.

Dengan demikian, penerapan teori *stakeholder* dalam manajemen *Intellectual Capital* dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan karena membantu dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.2



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Balaka, 2022) Jawaban sementara diartikan bahwa jawaban yang diberikan masih hanya berdasar atas teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris dari pengumpulan data. Berdasarkan landasan konseptual dan landasan teori yang telah diuraikan, maka disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh *Value added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas

Menurut (Widiatmoko, 2015) *Capital Employed* dihitung dari total aktiva dikurangi kewajiban lancar yang mengindikasikan modal yang digunakan oleh perusahaan. Ketika modal yang digunakan perusahaan dalam jumlah yang relatif besar maka akan mengakibatkan total aset perusahaan tersebut juga relatif besar sehingga pendapatan perusahaanpun juga akan meningkat. Peningkatan laba atas sejumlah aset milik perusahaan yang diukur melalui rasio profitabilitas perusahaan terutama dengan indikator ROA. Semakin tinggi VACA semakin tinggi pula Profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai VACA perusahaan juga akan diikuti dengan pengelolaan *Intellectual Capital* perusahaan semakin efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kazhimy, 2019) (Ramadhanti, 2023), (Wulandari, 2022) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, namun penelitian ini tidak sejalan dengan (Nurkarimah, 2020), dan (Ilahi) bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap ROA

H1: *Value added Capital Employed (VACA)* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019- 2022.

2. Pengaruh *Value added Human Capital (VAHU)* terhadap Profitabilitas

Menurut (Silaban, 2022) setiap rupiah yang dihabiskan untuk karyawan akan memberikan *Value added* seberapa banyak ditunjukkan oleh *Value added Human Capital (VAHU)*. Indikator kualitas sumber daya manusia di dalam perusahaan bisa dilihat berdasarkan VAHU tersebut. Perusahaan mengeluarkan dana untuk tenaga kerja sebagai timbal balik jasa yang didapat perusahaan dalam mencapai tujuannya. VAHU sebagai indikator hal tersebut memberikan gambaran bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya untuk mencapai keuntungan apakah sudah efisien atau tidak. VAHU termasuk dalam aktiva tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual, kreativitas dan inovasi-inovasi yang dimiliki karyawannya. Seorang karyawan yang mampu menggunakan keahliannya tersebut akan memberikan nilai tambah (*value added*) kepada perusahaan dan nilai tambah tersebut diharapkan berpengaruh positif terhadap meningkatnya pengelolaan aset perusahaan dan meningkatkan *Return on Asset (ROA)* perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Durado, 2023), (Febriyanti, 2022), dan (Salsabila, 2021) yang menyatakan bahwa VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan

(Triafna, 2022) yang menyatakan VAHU tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H2: *Value added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019- 2022.

3. Pengaruh *Structural capital Value added* (STVA) terhadap Profitabilitas

Menurut (Sayyidah, 2017) keberhasilan *Structural capital* dalam penciptaan nilai suatu perusahaan diindikasikan dari *Structural capital Value added* (STVA). Seberapa banyak rupiah yang dihasilkan dengan pemanfaatan ketersediaan *Structural capital* perusahaan juga diukur dari STVA. Sumber daya manusia akan terbantu menjalankan setiap tugasnya secara optimal ketika infrastruktur pendukung, proses dan basis data organisasi disediakan perusahaan. *Structural capital* sangat dibutuhkan karena menjadi penghubung human capital untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *Structural capital*, pengelolaan aset perusahaan semakin baik. Pengelolaan aset yang baik diharapkan dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan (Febriyanti, 2022), dan (Triafna, 2022) yang menyatakan bahwa STVA berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Dewi, 2019) mengkaji bahwa STVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

H3: *Structural capital Value added (STVA)* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019- 2022.

4. Pengaruh *Value added Capital Employed (VACA)*, *Value added Human Capital (VAHU)* dan *Structural capital Value added (STVA)* terhadap Profitabilitas

Menurut (Harahap, 2020) *Intellectual Capital (VAIC)* terdiri dari tiga komponen yaitu VACA, VAHU dan STVA. Dengan asumsi semakin tinggi nilai dari ketiga komponen tersebut maka akan berbanding lurus dengan profitabilitas dalam hali ini adalah *Return on Asset* perusahaan yang semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai dari ketiga komponen pembentuk *Intellectual Capital* tersebut, maka semakin rendah pula Profitabilitas perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2022) (Putri, 2023), (Rahmadi, 2021) bahwa Value added Capital Employed (VACA), Value added Human Capital (VAHU) dan Structural capital Value added (STVA) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, namun hal ini tidak sejalan dengan (Lindawati, 2021) yang menyatakan Value added Capital Employed (VACA), Value added Human Capital (VAHU) dan Structural capital Value added (STVA) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H4: *Value added Capital Employed (VACA)*, *Value added Human Capital (VAHU)* dan *Structural capital Value added (STVA)* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *eksplanatory research*, dimana penelitian ini bermaksud melihat hubungan kausalitas (sebab-akibat) yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas atau independen yaitu komponen *Intellectual Capital* terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Profitabilitas. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Abdussamad, 2022) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka

Menurut (Abdussamad, 2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan periode 2019-2022 yang diperoleh dengan mengakses internet (www.idx.co.id) Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai Januari 2024

C. Definisi Operasional dan Pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2016) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua tipe variabel yaitu variabel terikat atau dependen dan variabel independen atau bebas.

Berdasarkan hubungan antara satu variable dengan variable lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (*Independent variable*) dan Variabel terikat (*Dependent Variabel*). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah tiga komponen pembentuk *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Value added Capital Employed*

(VACA), *Value added Human Capital* (VAHU), *Structural capital Value added* (STVA). Berikut ini penjelasan dari masing- masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Abdussamad, 2022) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Indikator Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan. ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Aktiva}$$

2. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah IC yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Value added Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU), *Structural capital Value added* (STV). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC. Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut (Ulum, 2009):

a. Tahap Pertama : Menghitung *Value added* (VA)

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

VA = *Value added*

OUT = Output (total penjualan dan pendapatan lain)

IN = Input (beban penjualan dan biaya-biaya lain selain beban karyawan)

Penjualan adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sebagai usaha pokoknya, dimana penjualan menawarkan suatu produk dengan harapan terjadi penyerahan sejumlah uang sebagai alat ukur harga oleh konsumen. Beban penjualan adalah biaya-biaya yang diperlukan dalam rangka kegiatan penjualan oleh perusahaan.

Pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa. Pendapatan lain adalah pendapatan non operasi yang diterima perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatannya. Biaya- biaya lain adalah biaya yang tidak mempunyai hubungan dengan kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Tahap Kedua: Menghitung *Value added Capital Employed (VACA)*.

VACA adalah indikator VA yang diciptakan oleh dari satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2017)

$$\mathbf{VACA = VA/CE}$$

Keterangan:

VACA = *Value added Capital Employed* (rasio dari VA terhadap CE)

VA = *Value added*

CE = *Capital Employed* (ekuitas& laba bersih)

Ekuitas adalah hak milik sisa (*residual interest*) dalam aktiva dalam suatu badan usaha yang tersisa setelah dikurangi utang. Dalam suatu badan usaha, ekuitas adalah hak dari pemilik (Baridwan, 2005:23).

c. Tahap ketiga : Menghitung *Value added Human Capital* (VAHU)

VAHU menunjukkan berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2017)

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

Keterangan:

VAHU = *Value added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC)

VA = *Value added*

HC = Human Capital (jumlah gaji karyawan)

Beban karyawan adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut. Dalam penelitian ini beban karyawan termasuk gaji, bonus, pelatihan, dan biaya-biaya lain yang bersangkutan dengan tenaga kerja.

d. Tahap Keempat : Menghitung *Struktural Capital Value added* (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah SC (*Structural capital*) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Ulum, 2017)

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Keterangan:

STVA = *Struktural Capital Value added* (rasio dari SC terhadap VA)

SC = *Structural capital* (VA – HC)

VA = *Value added*

e. Tahap Kelima : Menghitung *Value added Intellectual Coefficient* (VAIC)

Value added Intellectual Coefficient (VAIC) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC dapat juga dianggap sebagai BPI (Business Performance Indicator). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA (Ulum, 2017)

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah salah satu Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2019-2022. Perusahaan Dagang Retail yang tercatat di BEI saat ini berjumlah 70 perusahaan. Peneliti menggunakan periode 2019-2022 dengan tujuan agar mendapat informasi keuangan aktual dari perusahaan yang diteliti.

2. Sampel

Sampel penelitian seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, karena bila jumlah populasinya besar peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi

dan dipilih secara hati-hati dari populasi yang telah ditentukan. Sampel tersebut sudah bisa mewakili adanya populasi. Tidak semua perusahaan yang dapat digunakan untuk penelitian ini. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2019-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Dagang Retail telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
- b. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan secara konsisten selama 4 tahun mulai tahun 2019-2022 dan telah diaudit.
- c. Perusahaan tidak menderita kerugian selama tahun pengamatan periode 2019-2022.
- d. Perusahaan Dagang Retail yang menyajikan laporan keuangan periode 2019-2022 dengan mata uang rupiah.

Berikut disajikan dalam bentuk tabel penarikan sampel :

Tabel 3. 1 Hasil Purposive Sampling

Kriteria Sample	Jumlah
Perusahaan Dagang Retail telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.	70
Laporan keuangan perusahaan diterbitkan secara konsisten selama 4 tahun mulai tahun 2019-2022 dan telah diaudit	(20)
Perusahaan tidak menderita kerugian selama tahun pengamatan periode 2019-2022	(20)
Perusahaan Dagang Retail yang menyajikan laporan keuangan periode 2019-2022 dengan mata uang rupiah	(12)
Total Sampel 18 x 4 = 72	18
	72

Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan

Kode	Perusahaan
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
CARS	Industri dan Perdagangan Blntr Tbk
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
GREN	Evergreen Invesco Tbk
HDIT	Hansel Davest Indonesia Tbk
HKMU	HK Metals Utama Tbk
DAYA	Duta Intidaya Tbk.
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
ECII	Electronic City Indonesia Tbk
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
GLOB	Global Teleshop Tbk
LPPF	Matahari Department Store Tbk
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
NFCX	NFC Indonesia Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

a. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan (*Annual Report*) seluruh perusahaan dagang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode Tahun 2019-2022 yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui situs resmi www.idx.co.id kemudian mengakses laporan tahunannya dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2019-2022 Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI. Data sekunder tersebut dikumpulkan dengan cara melakukan metode dokumentasi. Data diperoleh melalui akses internet www.idx.co.id dan situs perusahaan. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data

laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel, yaitu komponen pembentuk *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Value added Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU), *Structural capital Value added* (STVA). Berikut ini adalah tahapan analisis data:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen (Ghozali, 2011). Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel independent tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Untuk terbebas dari masalah multikoliniearitas, nilai tolerance harus $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$. (Ghozali, 2011).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2011). Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2011).

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data (sig) $> 5\%$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data (sig) $< 5\%$, maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (time series). Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes Durbin Watson (D-W). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $r = 0$) dan H_a (ada autokorelasi, $r \neq 0$).

Tabel 3. 3 Tabel Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis H_0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau Negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2011:111)

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel- variabel dalam penelitian. Menurut Ghazali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam hal ini data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel, histogram distribusi frekuensi dan distribusi kecenderungan variabel.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2012), analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas Perusahaan (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = *Value added Capital Employed* (VACA)

X2 = *Value added Human Capital* (VAHU)

X3 = *Structural capital Value added* (STVA)

e = Penambahan variabel bebas

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif antara *Value added Capital Employed*

(VACA), *Value added Human Capital* (VAHU) dan *Structural capital Value added* (STVA) terhadap Profitabilitas perusahaan dagang retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

4. Uji Hipotesis

a. Uji (t)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah uji statistik t. Uji statistik t digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen (Bahri, 2018;194). Untuk menguji hipotesis yang digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Membandingkan nilai signifikansi 5% (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka Hipotesis diterima, artinya variabel independen secara individual dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh variabel dependen.

b. Membandingkan nilai statistik thitung dan ttabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) $thitung \geq ttabel$ maka Hipotesis diterima, artinya independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$thitung < ttabel$ maka Hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

(Sugiyono. 2014)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model regresi linier berganda. Nilai F dapat dilihat dari output dengan menggunakan program SPSS, analisis uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kecocokan antara variabel bebas yang terdiri VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) apakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan Dagang Retail sebagai variabel terikat.

Adapun syarat-syarat daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagian berikut :

- a. Memakai uji satu sisi kanan dengan α sebesar 5%
- b. Menggunakan distribusi F dengan dua derajat kebebasan (dk), yaitu $dk_1 = (k-1)$ dan $dk_2 = (n-k)$ serta nilai kritis = $F(\alpha, k-1, n-k)$

c. Hipotesis statistik

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya Tidak ada pengaruh secara simultan antara VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) apakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan Dagang Retail.
- 2) $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya Ada pengaruh secara simultan yang signifikan antara VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) apakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan Dagang Retail.

Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ($F \alpha = 0.05$) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai sign $< 0,05$, maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan.
- b. Jika nilai sign $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur bagaimana kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. koefisien determinasi dapat diukur dengan *nilai Adjusted R-Square*. Apabila nilai R^2 yang diperoleh kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika nilai R^2 yang diperoleh mendekati 1 artinya variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi untuk memprediksi variabel dependen dan model semakin tepat. Namun dalam kenyataannya, *nilai adjusted R^2* dapat bernilai negative, walaupun yang diinginkan harus bernilai positif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Unit Penelitian

1. Ace Hardware Indonesia Tbk

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) didirikan pada tahun 1995 sebagai entitas anak PT Kawan Lama Sejahtera. Gerai pertama Ace Hardware dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Banten. AHI mengoperasikan jaringan gerai modern dengan menyediakan produk-produk berkualitas selama lebih dari dua dekade. AHI telah dikenal sebagai *one-stop shopping* untuk produk *home improvement* dan *lifestyle* berkualitas. AHI terus meningkatkan efisiensi usaha sejak dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran. Dengan demikian, Perseroan dapat menciptakan nilai tambah produk melalui harga jual yang bersifat *value for money*. Pengelolaan usaha secara terintegrasi ini tidak hanya menjadikan Perseroan sebagai „*the helpful place*“, namun juga sebagai „*the valuable place*“ bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lain.

2. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Sejarah Alfamart dimulai pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/Perseroan), mengawali usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada 1999 mulai memasuki sektor minimarket.

Ekspansi secara eksponensial dimulai Perseroan pada tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimarket dan membawa nama baru “Alfamart”. Saat ini Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 4,1 juta pelanggan setiap harinya di lebih dari 13.400 gerai dan 32 gudang yang tersebar di Indonesia. Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat berbelanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Di dukung lebih dari 112.000 karyawan menjadikan Alfamart sebagai salah satu pembuka lapangan kerja terbesar di Indonesia

3. Catur Sentosa Adiprana Tbk

Pada 1966, Eka Sentosa (Alm.) bersama dengan Darmawan Putra Totong membuka toko cat kecil berukuran 40m² di Jalan Gajah Mada 56, Jakarta. Toko ini diberi nama “Toko Tjat Sentosa” yang menjual produk cat yang masih jarang saat itu. Tidak hanya menjual cat, usaha kemudian terus berkembang dengan menjual bahan bangunan dengan produk yang lebih beragam. Sejalan dengan perkembangan usaha, pada tahun 1970, Budyanto Totong dan Totong Kurniawan bergabung di toko tersebut dan bersama dengan saudara-saudaranya melakukan rencana yang lebih luas. Mereka melihat peluang tidak hanya menjual, tapi memasarkan dan mendistribusikan. Dimulailah perintisan usaha sebagai distributor bahan bangunan dengan modal kepercayaan. PT Catur Sentosa Adiprana (“Perseroan”) didirikan pada bulan Desember 1983, karena begitu pesat perkembangan dalam segmen distribusi dimana kebutuhan akan sebuah manajemen yang moderen semakin tak terelakan.

4. Industri dan Perdagangan Bintraco Tbk

Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk atau disingkat Bintraco Dharma Tbk (CARS) didirikan tanggal 01 Juni 1969 dengan nama PT Bintraco Dharma dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969. CARS berkantor pusat di Jalan Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Jakarta 14330 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan CARS adalah bergerak di bidang perdagangan, properti dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama PT Bintraco Dharma dan Entitas Anak (Grup) meliputi bidang Otomotif (memasarkan produk Toyota untuk wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group. Saat ini terdapat 23 jaringan dealer Nasmoco dengan layanan penjualan unit kendaraan, layanan purna jual yaitu jasa 43 bengkel (*service*) dan penyediaan suku cadang (*spare part*) yang tersebar di hampir seluruh kota-kota besar di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta); dan bidang Pembiayaan (memberikan jasa pembiayaan kendaraan bermotor, baik untuk konsumen korporasi maupun individual. Pembiayaan PT Bintraco Dharma mulai dioperasikan secara komersial pada tahun 2004. Saat ini grup pembiayaan Perseroan telah memiliki 37 kantor cabang jasa pembiayaan yang tersebar di wilayah Indonesia).

5. Asia Sejahtera Mina Tbk.

PT Asia Sejahtera Mina Tbk. yang berkedudukan pusat di Kota Jakarta Barat merupakan badan hukum Indonesia yang didirikan pada tanggal 27 Agustus 2008. Perusahaan bergerak di bidang perdagangan dan industri rumput laut. Perusahaan memproduksi jenis rumput laut kering, yaitu *Dried Eucheuma Cottonii Seaweed*, *Dried Eucheuma Spinosum Seaweed* dan *Dried Gracilaria Seaweed*, yang diperoleh langsung dari petani rumput laut di berbagai daerah di

Indonesia dimana perusahaan ini merupakan salah satu pelaku bisnis rumput laut terbesar yang ada di Indonesia yang berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas rumput laut, oleh karena itu sampai sekarang perusahaan ini telah mengembangkan budidaya rumput laut yang menyebar di Indonesia melalui kerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan

6. Dua Putra Utama Makmur Tbk

PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk. atau perusahaan yang dikenal memiliki kode saham DPUM adalah perusahaan perikanan terpadu yang memiliki kegiatan pengolahan hasil laut dan perusahaan *cold storage* yang didirikan sejak pada tahun 2012. Perusahaan ini beralamat di Jl. Raya Pati Juwana KM. 7 Purworejo, Pati, Central Java (I59111)/ telepon (+621 295) 14199011/(+62 295)4199010. Memiliki alamat email corsec@duaputra.com /dan alamat website <http://www.duaputra.com>. Perusahaan ini memiliki tanggal pencatatan 2012-05-09 / I2015-12-08

7. Dwi Guna Laksana Tbk

PT Dwi Guna Laksana Tbk. (DWGL) adalah perusahaan yang terfokus sebagai pemasok batubara guna keperluan listrik di Indonesia dengan menjadi mitra kerja PT PLN (PT Perusahaan Listrik Negara). Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1986 dengan fokus usaha yakni kontraktor umum yang kantornya bertempat di Banjarmasin. Emiten tersebut sudah melakukan kontrak kerjanya bersama beberapa PLTU diantaranya untuk wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Jawa Timur dan Kalimantan Tengah.

8. Evergreen Invesco Tbk

PT Evergreen Invesco Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam penjualan grosir benang, fiber, dan

kapas. Anak perusahaannya termasuk PT Tristate Indonesia, yang bergerak dalam bisnis pemintalan benang, dan PT Pacific Multi Industri, yang bergerak dalam penjualan grosir.

9. Hensel Davest Indonesia Tbk

PT Hensel Davest Indonesia Tbk adalah perusahaan multi nasional yang bergerak dibidang teknologi finansial dan perdagangan elektronik. Didirikan pada tahun 2013 di Makassar, PT Hensel Davest Indonesia Tbk memulai usahanya sebagai perusahaan multi-biller, kemudian seiring dengan berjalannya waktu, berkembang pesat menjadi perusahaan pengembang solusi teknologi finansial di wilayah Indonesia Timur. PT Hensel Davest Indonesia Tbk juga telah mendapatkan lisensi resmi dari Bank Indonesia sebagai perusahaan Fintech (No.20/197/DKSP/Srt/B tanggal 14 Mei 2018) dan melalui anak usahanya PT Doeku Peduli Indonesia yang bergerak dalam bidang peer to peer lending telah memiliki lisensi penuh dari OJK Fintech (Otoritas Jasa Keuangan) pada tanggal 24 Agustus 2021, dengan Nomor: KEP-82/D.05/2021. Didukung dengan para profesional yang berpengalaman dibidangnya, PT Hensel Davest Indonesia Tbk telah memenangkan beberapa penghargaan dibidang teknologi keuangan serta menjadi perusahaan terbaik dalam memenuhi kepuasan pelanggan, oleh karena itu kami berkomitmen untuk selalu berinovasi memberdayakan bisnis anda melalui produk dan layanan kami.

10. HK Metals Utama Tbk

PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) adalah perusahaan holding yang bergerak dalam bisnis manufactur dan perdagangan material bangunan dan rumah yang berbahan dasar aluminium. Perseroan didirikan pada tahun 2010 dan memiliki 4 anak perusahaan. Lini produknya disebut HK Truss. Salah satu

anak usahanya, PT Handal Aluminium Sukses terletak di Bekasi dan merupakan satu dari distributor aluminium terbesar di Indonesia dengan kapasitas sebesar 17.000 ton per tahun. Anak usaha lainnya, PT Karya Bumimas Persada, memproduksi peralatan sanitasi, seperti toilet dan wastafel. PT Rasa Langgeng Wira adalah bagian dari perusahaan yang memproduksi PVC dan pipa conduit. Terakhir, PT Metalutama Perkasa Jaya adalah produsen stainless steel. Kantor utama perseroan beralamat di Jalan Raya Narogong KM 12, Bekasi, Jawa Barat.

11. Duta Intidaya Tbk.

PT. Duta Intidaya Tbk (DAYA) didirikan pada tahun 2005. Perusahaan ini membuka toko pertamanya di tahun 2006 dengan nama "Watsons" (melalui perjanjian lisensi tunggal dan eksklusif dengan A.S. Watson Group, peritel kesehatan dan kecantikan internasional terbesar di Asia dan Eropa). Saat ini Watsons Indonesia adalah peritel kecantikan dan kesehatan dengan lebih dari 45 gerai yang berlokasi di Jakarta, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

12. Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Distribusi Voucher Nusantara Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa digital dan telekomunikasi. Perusahaan mengembangkan platform penjualan yang menawarkan beragam produk (baik digital maupun non-digital) untuk meningkatkan daya saing dan mempercepat pertumbuhan usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah sebagai dealer produk telekomunikasi. Perusahaan juga mengembangkan platform penjualan seperti DIVA Smart Outlet yang merupakan platform penjualan dalam bentuk PoS (*Point of Sales*) yang terintegrasi dengan sistem pembayaran dari perbankan atau gerbang pembayaran (*payment gateway*) yang memfasilitasi UMKM untuk melakukan penjualan berbagai barang

dan jasa (baik digital maupun non-digital); dan DIVA Intelligent Instant Messaging yang merupakan platform penjualan via instant messaging terintegrasi dan memiliki kemampuan untuk organisasi keagenan yang berjenjang.

13. Electronic City Indonesia Tbk

Electronic City Indonesia Tbk (ECII) didirikan tanggal 29 April 2002 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Kantor Pusat Electronic City beralamat di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Electronic City Indonesia Tbk, yaitu: PT Graha Surya Kirana (25,57%), Andi Bharata Winata (23,15%), PT Graha Berkat Kirana (pengendali) (13,77%), Ridwan Pribadi (12,46%) dan HSBC-Fund Services, NT Asian Discovery Master FD (6,21%).

14. Erajaya Swasembada Tbk

Didirikan pada tahun 1996, PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya”) saat ini tidak saja salah satu perusahaan importir, distribusi dan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi selular terbesar yang terintegrasi, namun juga salah satu perusahaan yang paling terpercaya dalam bisnis usahanya di Indonesia. Erajaya menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, subscriber identity module card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, serta gadget seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya.

15. Global Teleshop Tbk

Didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa, Perseroan berubah nama menjadi PT Global Teleshop di tahun 2011 seiring dengan tumbuhnya kegiatan bisnis Perseroan pada industri telekomunikasi.

Pada awal berdirinya, Perseroan merupakan agen *Authorized Service Vendor* (ASV) dari Nokia. Pada awal tahun 2011, Perseroan membeli aset PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), distributor dan peritel resmi produk telekomunikasi seluler dan operator telekomunikasi.

16. Matahari Department Store Tbk

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”) memiliki sejarah yang panjang dalam dunia ritel Indonesia. Memulai perjalanan pada tanggal 24 Oktober 1958 dengan membuka gerai pertamanya berupa toko fashion anak-anak di daerah Pasar Baru Jakarta, Matahari melangkah maju dengan membuka department store modern pertama di Indonesia pada tahun 1972. Sejak itu Matahari telah menjadikan dirinya sebagai merek asli nasional. Sampai saat ini mengoperasikan 155 gerai yang tersebar di 73 kota di seluruh Indonesia, dengan luas ruang lebih dari satu juta meter persegi dan telah mengembangkan kehadirannya dalam dunia online melalui MatahariStore.com

17. Midi Utama Indonesia Tbk

PT Midi Utama Indonesia Tbk didirikan pada bulan Juni 2007. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143. Pada awal pendiriannya, PT Midi Utama Indonesia Tbk bernama PT Midimart Utama. Gerai pertamanya menyandang nama Alfamidi terletak di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Konsep Alfamidi diciptakan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan di toko yang terdekat. Alfamidi dikembangkan dengan konsep supermarket mini

yang menempati luas area penjualan antara 200 hingga 400 meter persegi. Keunikan gerai Alfamidi dibandingkan gerai sejenis lainnya adalah Alfamidi menyediakan produk fresh food, daging olahan dan makanan beku yang dibutuhkan oleh masyarakat.

18. NFC Indonesia Tbk

PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) didirikan pada 26 Agustus 2013 dengan nama PT NFC Indonesia di Jakarta. Pada 12 Juli 2018, perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga 2021, perusahaan terus melakukan pengembangan bisnis guna memberikan inovasi dan manfaat bagi masyarakat luas. Perusahaan membuka segmen usaha baru dalam bidang produk dan layanan energi bersih. Segmen usaha ini merupakan perusahaan patungan yang dirintis perusahaan bersama SiCepat dengan memproduksi motor listrik bernama Volta, yang memiliki keunggulan, yaitu ramah lingkungan, sistem ganti baterai secara cepat, teknologi yang terdepan, serta dilengkapi dengan aplikasi.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber, melainkan melalui perantara (Sugiyono, 2009). Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang diunduh di website Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika

tertentu. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini ialah Perusahaan sektor dagang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.

Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan

Kode	Perusahaan
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
CARS	Industri dan Perdagangan Blntr Tbk
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
GREN	Evergreen Invesco Tbk
HDIT	Hansel Davest Indonesia Tbk
HKMU	HK Metals Utama Tbk
DAYA	Duta Intidaya Tbk
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
ECII	Electronic City Indonesia Tbk
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
GLOB	Global Teleshop Tbk
LPPF	Matahari Department Store Tbk
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
NFCX	NFC Indonesia Tbk

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis di atas, terdapat 18 perusahaan sektor dagang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*. Adapun masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. VACA

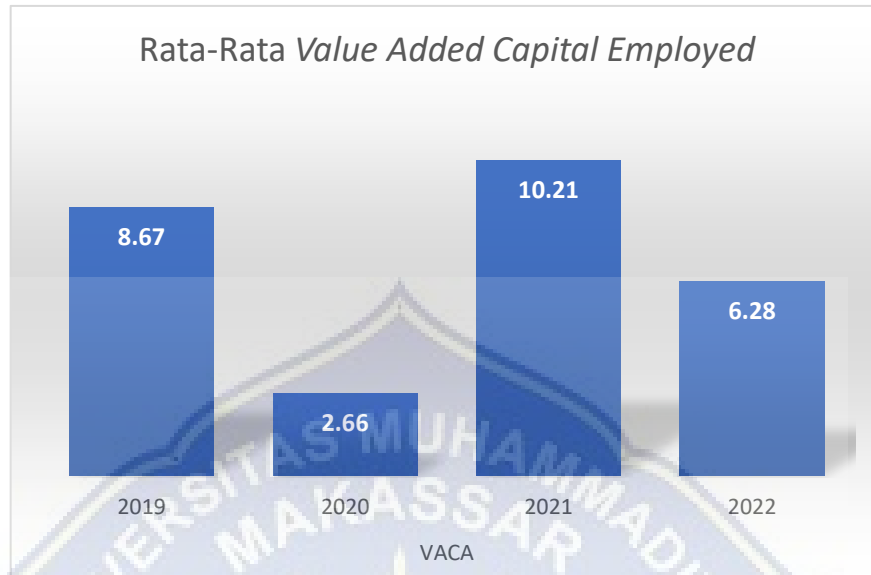
Value Added Capital Employed (VACA) adalah nilai yang didapat dari hasil perbandingan antara *Value Added* (VA) dengan *Capital Employed* (CE), yang merupakan dana yang tersedia pada perusahaan, yaitu ekuitas dan laba tahun berjalan. Formulasi dari VACA adalah sebagai berikut

$$VACA = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employed}}$$

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan VACA Perusahaan Sektor Dagang retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

VACA			
2019	2020	2021	2021
0.10	0.29	0.77	0.25
0.12	0.05	0.08	0.05
0.14	0.19	0.90	0.19
0.13	0.27	0.09	0.23
0.14	0.35	0.93	0.35
0.28	0.11	0.28	0.11
0.41	0.08	0.36	0.08
0.35	0.19	0.33	0.19
0.62	0.10	0.62	0.10
0.70	0.05	0.70	0.05
0.84	0.05	0.84	0.05
0.75	0.04	0.74	0.04
0.91	0.10	0.68	0.77
0.51	0.12	0.38	0.83
0.57	0.13	0.43	0.90
0.61	0.14	0.61	0.89
0.54	0.13	0.52	0.93
0.93	0.28	0.93	0.28

Sumber : Data Olahan Excel

Gambar 4.1 Grafik Value Added Capital Employed

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa nilai VACA pada Perusahaan Sektor Dagang retail yang terdaftar di BEI pada tahun 2019, VACA mengalami peningkatan sebesar 8,67%, di tahun 2020 menurun secara drastis sebesar 2,66%, dan di tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 6,28% sedangkan pada tahun 2021 VACA mengalami peningkatan sebesar 10,21.

b. VAHU

Value Added Human capital (VAHU) VAHU adalah rasio dari VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital (HC)* terhadap *value added* organisasi.

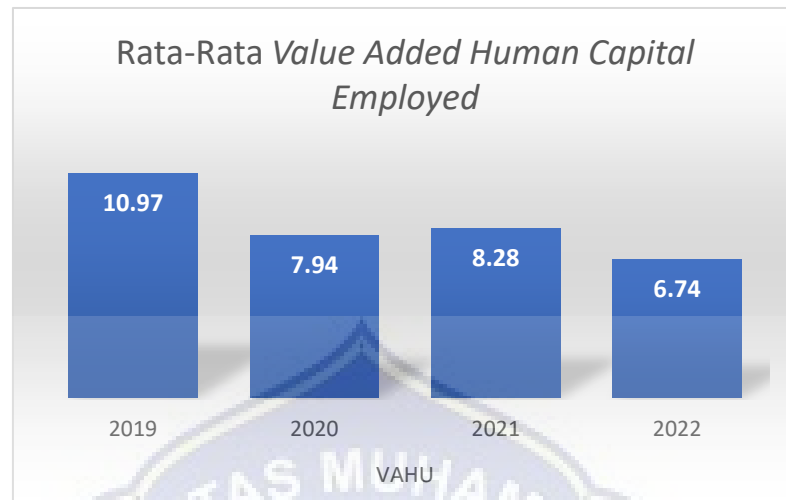
Formulasi dari **VAHU** adalah sebagai berikut :

$$VAHU = \frac{Value\ Added}{Human\ Capital}$$

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Value Added Human Capital Perusahaan Sektor Dagang retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

VAHU			
2019	2020	2021	2022
0.94	0.82	0.30	0.46
0.81	0.67	0.09	0.66
0.65	0.29	0.56	0.12
0.82	0.27	0.10	0.27
0.21	0.23	0.16	0.58
0.01	0.36	0.32	0.33
0.97	0.24	0.91	0.24
0.90	0.28	0.97	0.33
0.43	0.15	0.43	0.18
0.62	0.08	0.63	0.09
0.58	0.06	0.77	0.07
0.51	0.04	0.10	0.09
0.81	0.96	0.26	0.22
0.73	0.93	0.28	0.71
0.49	0.68	0.66	0.58
0.23	0.82	0.45	0.70
0.69	0.90	0.77	0.77
0.54	0.16	0.53	0.32

Sumber : Data Olahan Excel

Gambar 4. 2 Grafik Value Added Human Capital

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Grafik 4.2 dapat dilihat bahwa nilai VAHU pada perusahaan sektor dagang retail pada tahun 2019 VAHU mengalami peningkatan sebesar 10,97%, di tahun 2020 VAHU Kembali mengalami penurunan sebesar 7,94%, di tahun berikutnya meningkat sebesar 8,28% sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 6,74%.

c. STVA

Structural Capital Value Added adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan strukturan perusahaan yang dapat digunakan perusahaan dalam menciptakan *Value Added*.

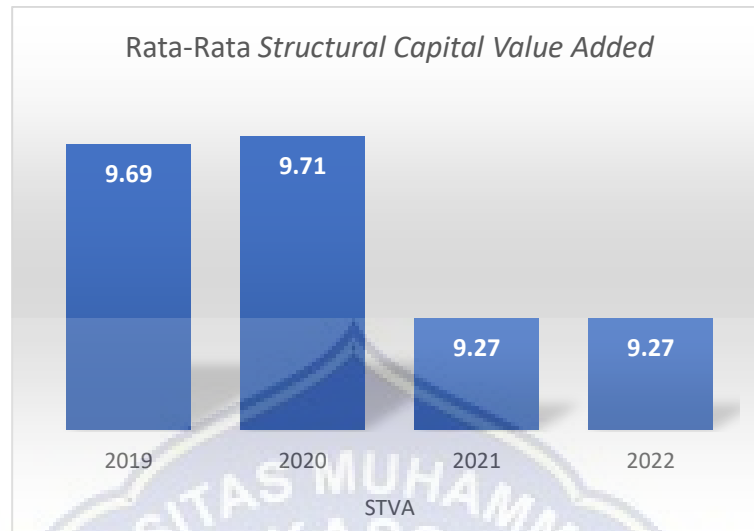
Formulasi dari **STVA** sebagai berikut :

$$STVA = \frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value Added}}$$

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Structural Capital Value Added Perusahaan Sektor Dagang retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

STVA			
2019	2020	2021	2022
0.79	0.22	0.26	0.26
0.62	0.26	0.28	0.28
0.63	0.32	0.32	0.32
0.82	0.40	0.36	0.36
0.89	0.47	0.47	0.47
0.53	0.39	0.62	0.62
0.03	0.52	0.52	0.52
0.11	0.79	0.25	0.25
0.54	0.57	0.73	0.73
0.55	0.69	0.94	0.94
0.09	0.84	0.71	0.71
0.54	0.66	0.71	0.71
0.25	0.85	0.69	0.69
0.74	0.50	0.73	0.73
0.53	0.54	0.35	0.35
0.58	0.55	0.55	0.55
0.90	0.59	0.44	0.44
0.54	0.54	0.36	0.36

Sumber : Data Olahan Excel

Gambar 4. 3 Grafik Structural Capital Value Added

Berdasarkan tabel 4.4 dan Grafik 4.3 dapat dilihat bahwa *structural capital value added* pada perusahaan sektor dagang retail pada tahun 2019, STVA mengalami peningkatan sebesar 9,69% sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan sebesar 9,27%. Namun peningkatan STVA hanya terjadi di tahun 2020 sebesar 9,71%

c. ROA

Return On Asset (ROA) adalah bagian dari rasio profitabilitas dalam analisis rasio keuangan, dimana semakin besar *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik karena hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba

Formulasi dari **ROA** sebagai berikut :

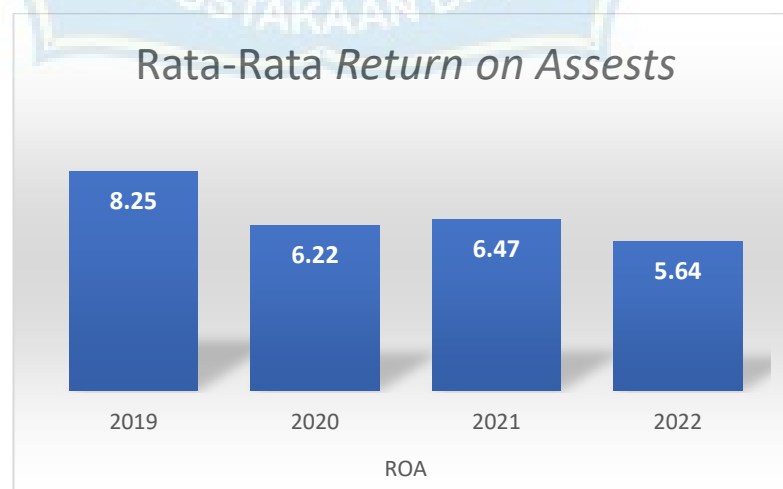
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Return on Assets Perusahaan Sektor Dagang retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

ROA			
2019	2020	2021	2022
0.47	0.06	0.34	0.03
0.54	0.11	0.36	0.11
0.58	0.16	0.43	0.15
0.66	0.21	0.35	0.21
0.72	0.27	0.42	0.27
0.77	0.33	0.74	0.33
0.06	0.39	0.03	0.26
0.12	0.44	0.12	0.32
0.18	0.51	0.18	0.26
0.26	0.62	0.27	0.62
0.31	0.68	0.32	0.68
0.37	0.74	0.37	0.74
0.43	0.77	0.30	0.74
0.43	0.06	0.29	0.03
0.48	0.12	0.35	0.12
0.54	0.18	0.28	0.18
0.62	0.26	0.62	0.27
0.72	0.31	0.72	0.32

Sumber : Data Olahan Excel

Gambar 4. 4 Grafik Return on Assets



Berdasarkan tabel 4.4 dan Grafik 4.3 dapat dilihat bahwa *return on assest* pada perusahaan sektor dagang retail pada tahun 2019 ROA mengalami peningkatan sebesar 8,25%, di tahun 2020 dan 2021 penurunan hanya berbeda tipis sebesar 6,22% dan 6,47%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,64%.

2. Statistik Deskriptif

Statistik dekskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	72	.04	.93	.3861	.30364
VAHU	72	.01	.97	.5236	.28966
STVA	72	.03	.94	.5272	.21110
ROA	72	.03	.94	.4153	.19086
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa pada perusahaan sektor dagang retail yang terdaftar di BEI memiliki nilai minimum VACA sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,93 Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 0,3861 dan nilai standar deviasi sebesar 0,30364. Pada perusahaan sektor dagang retail yang terdaftar di BEI memiliki nilai minimum VAHU sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,97 Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 0,5236 dan nilai standar deviasi sebesar 0,28966

Pada perusahaan sektor dagang retail memiliki nilai minimum STVA sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,94. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 0,5272 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,21110.

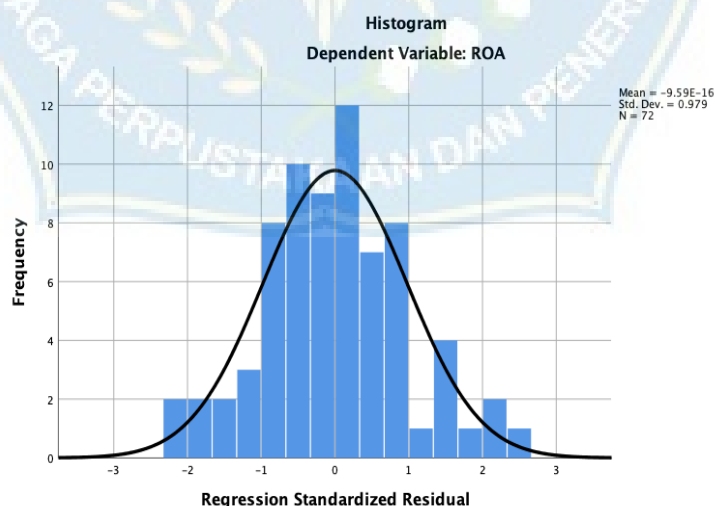
Pada perusahaan sektor dagang retail memiliki nilai minimum ROA sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,94. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 0,4153 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,19086.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Beberapa uji statistik, terutama statistik parametrik mensyaratkan adanya normalitas pada data yang akan diuji. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

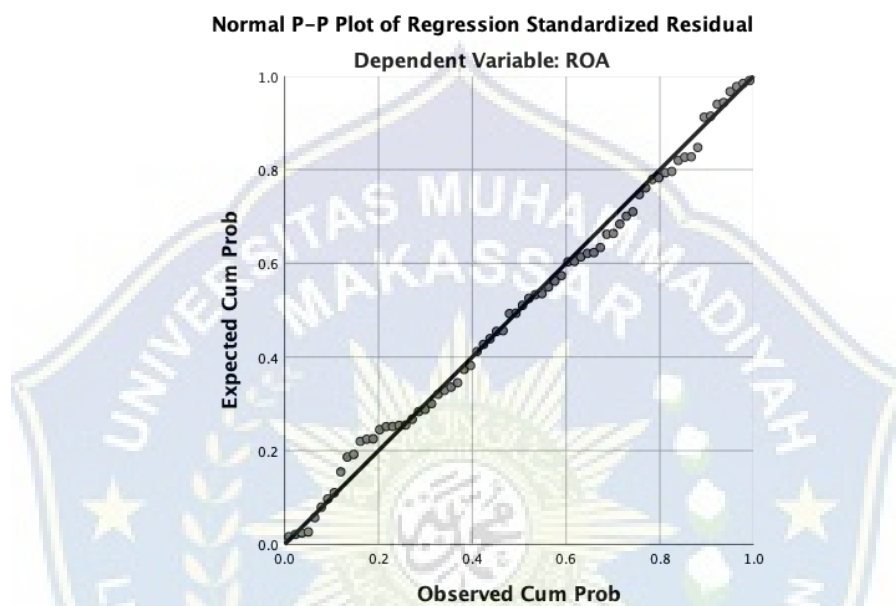
Gambar 4. 5 Grafik Histogram



Sumber :Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan gambar 4.5 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi secara normal, karena sebagian besar data berada didalam kurva, dimana gambar histogram memiliki garis yang berbentuk lonceng dan memiliki kecembungan ditengah.

Gambar 4. 6 Normal Probability Plot



Sumber :Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan gambar 4.6 Normal Probability Plot titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (P) yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi linier adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18379593
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.053
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig 0,200 > 0,05, sehingga jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi.

Salah satu asumsi dalam metode kuadrat terkecil adalah tidak adanya hubungan linier antara variabel independen, jika hal ini terjadi maka dikatakan bahwa data mengalami multikolinieritas.

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.330	.071		4.652	.000		
	VACA	.041	.063	.065	.651	.517	.962	1.039
	VAHU	-.207	.067	-.314	-3.104	.003	.940	1.064
	STVA	.406	.091	.449	4.464	.000	.952	1.051

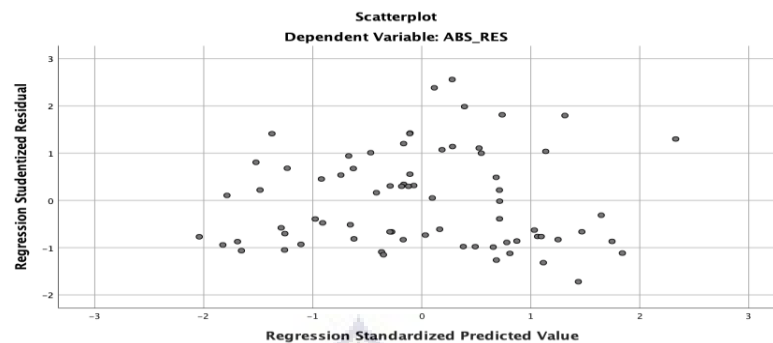
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 nilai tolerance dan VIF dari variabel VACA adalah 0,962 dan 1.039 karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai tolerance dan VIF dari variabel VAHU adalah 0,940 dan 1.064 karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai tolerance dan VIF dari variabel STVA adalah 0,952 dan 1.051 karena nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian dari residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Gambar 4. 7 Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (random) serta diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Dalam analisis grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan. Oleh karena itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah dengan Uji Glejser melalui regresi nilai absolute residual dengan variabel independennya. Nilai sig dibandingkan dengan 0.05. hasil statistik dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedasitas-Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	.046		1.806	.075
	VACA	.042	.041	.123	1.013	.315
	VAHU	-.001	.044	-.004	-.031	.975
	STVA	.086	.059	.177	1.454	.151

a. Dependent Variable: ABS_RES
 Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser pada tabel 4.12, dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota obeservasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Uji Autokorasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu.

Metode pengujian yang sering digunakan dengan Uji Durbin- Waston(Uji Dw) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $0 < d < dL$: Terdapat autokolerasi positif

Jika $dL < d < dU$: Tidak ada kesimpulan (Ragu- Ragu)

Jika $dU < d < 4- dU$: Tidak ada autokolerasi

Jika $4- dU < d < 4-dL$: Tidak ada kesimpulan (Ragu-Ragu)

Jika $4- dL < d < 4$: Terapat autokolerasi negatif

Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.346	.317	.15774	1.782

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Uji autokorelasi yang digunakan adalah uji DurbinWatson. Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai DW sebesar 1,782 karena angka D-W berada

antara -2 sampai +2, hal ini berarti tidak terdapat autokorelasi antara variabel independent.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah **ROA**, variabel independennya adalah **VACA**, **VAHU** dan **STVA**. Untuk menganalisis data digunakan uji statistika dengan Regresi Linier Berganda Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X_1 X_2 dan X_3) dan satu variabel terikat (Y).

Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.330	.071		4.652	.000
	VACA	.041	.063	.065	.651	.517
	VAHU	-.207	.067	-.314	-3.104	.003
	STVA	.406	.091	.449	4.464	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh persamaan Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh VACA (X₁), VAHU (X₂), dan STVA (X₃) terhadap ROA (Y) sebagai berikut:

$$(Y) = 0,330 + 0,041 (X_1) - 0,207 (X_2) + 0,406 (X_3)$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,330. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi VACA (X₁), VAHU (X₂), dan STVA (X₃) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan adalah 0,330.
- b) Nilai koefisien VACA (X₁) memiliki koefisien regresi sebesar 0,041 setiap peningkatan ekuitas dan laba tahun berjalan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,041%.
- c) Nilai koefisien VAHU (X₂) memiliki koefisien regresi sebesar -0,207 setiap peningkatan tenaga kerja untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan ROA mengalami kenaikan secara negatif sebesar -0,207%.
- d) Nilai koefisien STVA (X₃) memiliki koefisien regresi sebesar 0,406 setiap peningkatan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan strukturan perusahaan yang dapat digunakan dalam menciptakan value added sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,406%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2018, 152) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t untuk mengetahui tingkat signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen dengan menggunakan nilai sig.

Tabel 4. 12 Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.330	.071		4.652	.000
	VACA	.041	.063	.065	.651	.517
	VAHU	-.207	.067	-.314	-3.104	.003
	STVA	.406	.091	.449	4.464	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa :

a. Pengaruh VACA (X_1) terhadap ROA (Y).

Hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} sebesar 0,651 dan nilai signifikansi 0,517 $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa VACA secara positif tidak berpengaruh dan tidak signifikan ROA perusahaan sektor dagang retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022

b. Pengaruh VAHU (X_2) terhadap ROA (Y).

Hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} sebesar -3,104 dan nilai signifikansi 0,003 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa VAHU secara negatif berpengaruh dan

signifikan terhadap ROA perusahaan sektor dagang retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

b. Pengaruh STVA (X_3) terhadap ROA (Y).

Hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} sebesar 4,464 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan sektor dagang retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital Employed* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) (independen) bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *Return On Assets* (ROA) (Dependen). Dengan kriteria Penerimaan Hipotesis Dengan taraf kesalahan 5%. Berikut merupakan hasil uji hipotesis berganda dengan menggunakan SPSS v.25.

Tabel 4. 13 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.895	3	.298	11.984	.000 ^b
	Residual	1.692	68	.025		
	Total	2.586	71			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU						

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Jika tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 lebih kecil dari nilai signifikansi output SPSS v.25 ($0,000 < 0,05$), maka H4 diterima sehingga dapat dikatakan signifikan. Berdasarkan hasil F_{hitung} 11.984 > F_{tabel} 2,73 maka dapat disimpulkan bahwa dengan demikian H4 diterima artinya ada pengaruh

secara simultan antara variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) (X1), *Value Added Human Capital Employed* (VAHU)(X2) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) (X3) terhadap *Return On Assets* (ROA)(Y)

c. Uji Koefisien Determinansi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sama satu. Nilai R² yang merupakan kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memperdiksi variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi R² memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar angka yang ditunjukkan pada R², maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.317	.15774

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Sumber : Data Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dihitung bahwa nilai R Square (R²) sebagai berikut:

1. Nilai R sebesar 0,588 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel VACA (X₁), VAHU (X₂), dan STVA (X₃) terhadap *Return On Asset* (Y) sangat baik, yaitu sebesar 58,8%.
2. Nilai R Square sebesar 0,346 berarti 34,6% variabel *Return On Asset* (Y) dapat dijelaskan variabel VACA (X₁), VAHU (X₂) dan STVA (X₂). Sedangkan sisanya sebesar 65,4% dapat dijelaskan oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA) terhadap Return on Assets (ROA)

VACA adalah salah satu indikator yang membentuk *Intlectual Capital* yang berperan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan. VACA merupakan salah satu indikator *value added* yang diciptakan oleh satu unit *physical capital* untuk menambah *value added Capital Employed* suatu perusahaan.

Capital employed adalah seluruh nilai berwujud yang terdapat pada hubungan perusahaan dengan lingkungan eksternal perusahaan (klien, distributor, pemasok, investor) yang dinyatakan melalui penghargaan dan reputasi antar klien, hubungan serikat buruh, serta kepercayaan dan persetujuan. Elemen ini merupakan komponen *Intellectual Capital* yang memberikan nilai secara berwujud serta dari luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut. *Capital employed* merupakan hubungan yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang andal dan berkualitas, pelanggan yang loyal dan puas akan pelayanan perusahaan, serta hubungan perusahaan dengan pemerintahan maupun masyarakat sekitar. Dalam proses nilai tambah, potensi intelektual yang dinyatakan dalam biaya tenaga kerja tidak dihitung sebagai biaya (input). Jika setiap satu unit dari modal fisik yang digunakan mampu menghasilkan return yang lebih tinggi dibandingkan return atas perusahaan lain maka perusahaan tersebut secara efektif mampu mengelola modal fisiknya. VACA menunjukkan berapa banyak VA yang dapat diciptakan oleh sebuah unit dari *capital employed*

(CE). Jika CE dapat menghasilkan return yang lebih besar dari pada perusahaan lainnya, maka perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE. VACA dibentuk berdasarkan rumus *Value added* dibagi dengan ekuitas perusahaan yang mana value added didapatkan dari total pendapatan perusahaan dikurangi dengan Beban dan biaya-biaya selain beban karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel VACA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel VACA berpengaruh terhadap profitabilitas sektor dagang retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Hal ini menunjukkan bahwa jika *value added capital employed* tidak berpengaruh signifikan pada *return on assets*, artinya adanya penambahan nilai modal yang diinvestasikan tidak memberikan dampak yang nyata terhadap hasil investasi. Akibatnya, perusahaan mungkin mengalami beberapa konsekuensi, seperti *value added capital employed* tidak memperbaiki return on assets, maka perusahaan mungkin kesulitan mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan. Ini dapat mempengaruhi daya tarik investasi dan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Hasil hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Physical capital atau *capital employed* merupakan suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien. VACA merepresentasikan bagaimana suatu perusahaan mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien. Semakin tinggi nilai *physical capital* atau *capital employed* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual yang bisa berupa bangunan, tanah, peralatan dan teknologi. Semakin baik pengelolaan modal fisik dalam membangun relasi dengan pihak

eksternal, maka semakin tinggi pula kecenderungan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan terutama dalam peningkatan profitabilitas perusahaan.

Pada penelitian ini hasil yang menunjukkan nilai paling rendah pada tahun pengamatan adalah variabel VACA, pada setiap tahun pengamatan nilai rata-rata dari variabel VACA cenderung mengalami penurunan hal ini mengindikasikan bahwa dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sample penelitian belum bisa mengelola dan memanfaatkan dengan baik modal fisik yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga variabel VACA tidak dapat banyak berkontribusi dalam penciptaan nilai tambah perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif.

Penggunaan teori *stakeholder* dapat mempengaruhi nilai tambah modal yang diinvestasikan (*Value added Capital Employed /VACA*) suatu perusahaan secara langsung dan juga secara tidak langsung melalui hubungan dengan profitabilitas perusahaan. Teori *stakeholder* menekankan pentingnya memperhatikan berbagai pihak yang terlibat dalam operasi perusahaan, bukan hanya pemegang saham. Dengan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan berbagai *stakeholder* seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat, perusahaan dapat meningkatkan kinerja mereka dalam jangka panjang.

Ketika perusahaan memperlakukan *stakeholder* dengan adil dan memperhatikan kebutuhan mereka, hal ini dapat menghasilkan berbagai manfaat. Misalnya, karyawan yang merasa dihargai dan didukung cenderung lebih produktif dan berdedikasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Pemasok yang diperlakukan dengan baik juga mungkin memberikan kondisi harga yang lebih menguntungkan atau

kualitas yang lebih baik, yang dapat mengurangi biaya produksi atau meningkatkan kualitas produk, meningkatkan daya saing perusahaan.

Ketika perusahaan mencapai kesuksesan dalam memperlakukan *stakeholder* dengan baik, ini dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang. Kepuasan *stakeholder* dapat meningkatkan reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan membuka peluang bisnis baru. Ini semua dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan profitabilitas jangka panjang.

Dengan demikian, penggunaan teori *stakeholder* dapat mempengaruhi nilai tambah modal yang diinvestasikan (VACA) dengan cara meningkatkan kinerja operasional perusahaan, mengurangi risiko, dan menciptakan nilai jangka panjang. Hubungan antara nilai tambah modal yang diinvestasikan dan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, tetapi memperhatikan *stakeholder* secara efektif dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai kinerja keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ilahi, 2021) yang menyatakan bahwa variabel VACA tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhanti, 2023), dan (Wulandari, 2022) yang menyatakan bahwa variabel VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh *Value Added Human Capital (VAHU)* terhadap *Return on Assests (ROA)*

Human capital (HC) menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga mencapai keunggulan

kompetitif. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, mampu meningkatkan karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan sehingga HC dapat menciptakan *value added* serta meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan. Laba akuntansi merupakan ukuran return bagi pemegang saham (*stakeholder*), sementara *value added* merupakan ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh *stakeholder* (Ulum, 2008). *Value added* yang dimiliki perusahaan salah satunya dihasilkan oleh efisiensi dari *human capital*. Artinya, perusahaan mampu memaksimalkan pengetahuan, keahlian, jaringan sehingga menciptakan nilai, sehingga hal ini juga dapat menguntungkan shareholder karena manajemen mampu mengelola organisasi untuk kepentingan mereka. Salah satu ukuran kepentingan *stakeholder* yaitu ROA

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel VAHU secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa variabel VAHU berpengaruh terhadap profitabilitas sektor dagang retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa *value added human capital* berpengaruh negatif namun signifikan pada *return on assets*, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai sumber daya manusia dalam perusahaan tidak memberikan kontribusi positif yang diharapkan terhadap hasil investasi.

Perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusianya. Ketidakcocokan antara investasi dalam pengembangan karyawan dan dampaknya terhadap hasil keuangan dapat menunjukkan adanya kebijakan atau praktik manajemen sumber daya manusia yang tidak efektif.

Human Capital merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada di perusahaan untuk menambah nilai pada perusahaan. Modal manusia akan meningkat jika perusahaan mampu untuk mengembangkan dan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki oleh karyawannya secara efisien. Perusahaan yang memiliki karyawan yang berkualitas akan mendorong kinerja perusahaan secara optimal. Modal manusia menjadi hal utama yang sangat penting karena merupakan aset perusahaan dan sumber inovasi serta pembaharuan. Karyawan dengan modal intelektual yang tinggi akan memungkinkan untuk memberikan layanan yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan maupun menarik pelanggan baru. Pada penelitian ini nilai rata-rata variabel VAHU cenderung mengalami penurunan selama tahun pengamatan yang mengindikasikan bahwa terdapat sejumlah masalah atau perubahan dalam aspek-aspek manajemen sumber daya manusia dan kinerja perusahaan. Hasil hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Penggunaan teori *stakeholder* dapat memengaruhi *Value Added Human Capital* (VAHU) suatu perusahaan. Teori ini menekankan pentingnya memperhatikan kebutuhan dan kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam operasi perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Ketika perusahaan memperlakukan *stakeholder* dengan baik, misalnya dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan, memberikan layanan pelanggan yang memuaskan, atau memperhatikan kebutuhan pemasok,

ini dapat meningkatkan nilai tambah yang dihasilkan oleh sumber daya manusia perusahaan.

Penekanan pada aspek manusia dalam penciptaan nilai tambah ini penting karena sumber daya manusia seringkali menjadi salah satu aset terpenting dalam perusahaan. Karyawan yang terampil, berdedikasi, dan berkomitmen dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan memperkuat reputasi perusahaan. Semua ini dapat berkontribusi pada meningkatnya *Value Added Human Capital* (VAHU) perusahaan.

Return on Assets (ROA) adalah metrik keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit aset yang dimiliki. Keterkaitan antara penggunaan teori *stakeholder* dan ROA adalah bahwa meningkatnya VAHU sebagai akibat dari perlakuan yang baik terhadap *stakeholder* dapat secara tidak langsung mempengaruhi ROA perusahaan. Karyawan yang terlatih dengan baik dan berdedikasi, misalnya, dapat meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ROA dengan cara meningkatkan laba yang dihasilkan per unit aset yang dimiliki perusahaan.

Selain itu, hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok juga dapat berkontribusi pada peningkatan ROA. Pelanggan yang puas cenderung melakukan pembelian lebih lanjut dan merekomendasikan perusahaan kepada orang lain, yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Pemasok yang diperlakukan dengan baik mungkin memberikan syarat pembelian yang lebih menguntungkan, mengurangi biaya, dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dengan demikian, penggunaan teori *stakeholder* yang berfokus pada Value Added Human Capital (VAHU) dapat mempengaruhi ROA perusahaan secara tidak langsung melalui peningkatan kinerja operasional dan penciptaan nilai jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2022) dan (Salsabila, 2021) yang menyatakan VAHU berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, Jika karyawan menghadapi beban kerja yang tidak seimbang atau merasa kelebihan beban, hal ini dapat menyebabkan kelelahan dan penurunan kinerja. Peningkatan tekanan kerja dapat berkontribusi pada penurunan nilai tambah human capital terhadap ROA.

3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Return on Assests (ROA)

Structural capital (SC) menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan. Tanpa diiringi oleh pengolahan SC yang baik maka akan menghambat produktivitas karyawan dalam menghasilkan *value added*. Manajemen yang mampu mengelolah SC dengan baik akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel STVA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa variabel STVA berpengaruh

terhadap profitabilitas sektor dagang retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan nilai *structural capital value added* yang berpengaruh positif dan signifikan pada *return on assets* menunjukkan bahwa penurunan efisiensi dalam operasi perusahaan dapat menyebabkan nilai tambah pada modal struktural menurun. Faktor seperti peningkatan biaya operasional, manajemen rantai pasokan yang tidak efisien, atau ketidakmampuan dalam mengelola proses bisnis dapat berdampak negatif.

Structural capital atau *organizational capital* (modal organisasi) merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: system operasional perusahaan, proses manufacturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

Suatu organisasi dengan modal struktural yang kuat akan memiliki dukungan budaya yang bisa memungkinkan perusahaan untuk mencoba sesuatu yang baru, untuk mempelajari, dan untuk mencoba kembali sesuatu yang pernah dilakukan. Konsep dari IC sangat mungkin untuk diukur dan dikembangkan dalam suatu perusahaan. Pada penelitian ini nilai rata-rata variabel STVA cenderung mengalami penurunan selama tahun pengamatan yang mengindikasikan bahwa jika pertumbuhan perusahaan tidak seimbang dengan kapabilitas internalnya, hal ini dapat menyebabkan penurunan efisiensi dan nilai pada modal struktural. Hasil hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Keterkaitan penggunaan teori *stakeholder* dapat berdampak pada Structural Capital Value Added (STVA) suatu perusahaan. Teori *stakeholder*

menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam operasi perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Dalam konteks STVA, fokusnya adalah pada struktur organisasi, sistem, dan proses yang dimiliki oleh perusahaan.

Penerapan teori *stakeholder* dengan baik dapat meningkatkan STVA dengan berbagai cara. Misalnya, perusahaan yang memperhatikan kebutuhan karyawan dalam hal pelatihan dan pengembangan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, mungkin memiliki struktur organisasi yang lebih efisien dan karyawan yang lebih terampil. Ini dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai tambah struktural.

Selain itu, hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok juga dapat memperkuat STVA. Perusahaan yang memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan yang memuaskan cenderung mempertahankan dan menarik lebih banyak pelanggan, yang merupakan bagian penting dari struktur nilai tambah. Begitu juga, memiliki hubungan yang kuat dengan pemasok dapat meningkatkan efisiensi rantai pasokan, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan, semuanya merupakan faktor yang berkontribusi pada STVA.

Return on Assets (ROA) adalah metrik keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Pengaruh penggunaan teori *stakeholder* terhadap ROA melalui STVA terutama terjadi secara tidak langsung. Perusahaan dengan STVA yang tinggi cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih efisien, proses yang lebih terkelola dengan baik, dan hubungan yang lebih baik dengan pihak terkait. Semua ini

dapat menyebabkan peningkatan kinerja operasional dan, akhirnya, ROA yang lebih tinggi.

Dengan demikian, penggunaan teori *stakeholder* dapat mempengaruhi STVA perusahaan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan ROA secara tidak langsung melalui peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kualitas operasional secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2022) dan (Triafna, 2022) yang menyatakan STVA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, yang menjadi faktor eksternal seperti fluktuasi pasar, resesi ekonomi, atau perubahan regulasi yang tidak terduga dapat mempengaruhi nilai tambah pada modal struktural. Perusahaan mungkin kesulitan untuk menavigasi kondisi ekonomi yang tidak stabil.

4. Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital value Added (STVA) terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VACA,VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji F untuk variabel VACA,VAHU dan STVA diperoleh *Fhitung* sebesar 11,984 dan *Ftabel* 2,73 pada taraf signifikansi 0,05, karena nilai *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel* ($11.984 > 2,73$) maka VACA,VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor dagang retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa VACA, VAHU dan STVA secara

simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

Intellectual Capital adalah istilah yang diberikan kepada kombinasi dari aset infrasktur yang memungkinkan perusahaan untuk dapat berjalan. Terdapat tiga komponen pembentuk IC, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen menandakan perusahaan dagang retail telah memanfaatkan VACA, VAHU dan STVA sebagai komponen pembentuk *Intellectual Capital* secara bersama-sama. Kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan menandakan dipengaruhi oleh variabel independen yang diteliti dapat dilihat dari R Square yang memiliki nilai 30,6% dipengaruhi oleh faktor ini dan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini menandakan perusahaan sektor dagang retail telah memberikan kontribusi nilai tambah yang diberikan oleh modal yang diinvestasikan. efektivitas manajemen sumber daya manusia, keterampilan karyawan dalam memberikan pelayanan pelanggan, keberhasilan dalam pengembangan dan retensi bakat. inovasi teknologi, efisiensi operasional, keberhasilan dalam mengelola pengetahuan yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penggunaan teori *stakeholder* dapat memiliki dampak langsung dan tidak langsung pada Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA) suatu perusahaan. Teori ini menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan dan kebutuhan

berbagai pihak yang terlibat dalam operasi perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat.

Ketika perusahaan memperlakukan *stakeholder* dengan baik, ini dapat menghasilkan berbagai manfaat. Misalnya, perlakuan yang adil terhadap karyawan, investasi dalam pengembangan karyawan, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung dapat meningkatkan kualitas manusia dalam perusahaan (VAHU). Hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, kualitas produk atau layanan, serta efisiensi rantai pasokan, yang semuanya berkontribusi pada penciptaan nilai tambah struktural (STVA). Selain itu, memperhatikan kebutuhan dan kepentingan berbagai *stakeholder* juga dapat membantu perusahaan dalam pengelolaan modal yang diinvestasikan dengan lebih efisien, meningkatkan nilai tambah modal yang diinvestasikan (VACA).

Return on Assets (ROA) adalah metrik keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Pengaruh penggunaan teori *stakeholder* terhadap ROA dapat dijelaskan melalui pengaruhnya terhadap VACA, VAHU, dan STVA. Ketika perusahaan memperhatikan *stakeholder* dengan baik, ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk atau layanan, dan hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Semua ini dapat menyebabkan peningkatan kinerja aset perusahaan dan, akhirnya, ROA yang lebih tinggi.

Dengan demikian, penggunaan teori *stakeholder* dapat berdampak pada ROA perusahaan melalui peningkatan nilai tambah modal yang diinvestasikan (VACA), nilai tambah manusia (VAHU), dan nilai tambah struktural (STVA). Ini menunjukkan bahwa memperhatikan kepentingan dan kebutuhan berbagai pihak

yang terlibat dalam operasi perusahaan dapat memiliki implikasi signifikan pada kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2022) (Putri, 2023), dan (Rahmadi, 2021) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on assets*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada Perusahaan Sektor Dagang ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah sampel laporan keuangan periode 2019-2022 mengenai VACA, VAHU dan STVA terhadap ROA dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Value added Capital Employed* (VACA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019- 2022. Hal ini membuktikan bahwa nilai tambah modal yang diinvestasikan (VACA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan dagang ritel yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022 karena industri ritel yang dapat menghasilkan margin keuntungan, biaya operasional yang tinggi, serta fluktuasi harga dan persaingan harga juga yang telah mampu mempengaruhi profitabilitas (ROA) perusahaan dagang ritel.
2. *Value added Human Capital* (VAHU) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hal ini membuktikan bahwa VAHU secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan dagang ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 Perusahaan dagang ritel yang pada umumnya bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk menjalankan operasi mereka, namun dalam hal ini SDM pada perusahaan masih kurang. Karyawan yang kurang terampil dan berpengetahuan dapat menurunkan efisiensi operasional dan layanan pelanggan, yang berkontribusi pada profitabilitas (ROA).

3. *Structural capital Value added (STVA)* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hal ini membuktikan bahwa Structural Capital Value Added (STVA) berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 karena Struktur modal yang tidak efektif dapat menurunkan efisiensi operasional perusahaan. STVA mencakup aset tak berwujud seperti merek dagang, sistem manajemen, dan proses operasional yang diperbaiki. Ketika ini dikelola dengan kurang baik, perusahaan dapat menurunkan kinerja operasional dan efisiensi, yang berkontribusi pada profitabilitas.

4. *Value added Capital Employed (VACA)*, *Value added Human Capital (VAHU)* dan *Structural capital Value added (STVA)* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hal ini membuktikan bahwa penerapan *Intellectual Capital (IC)* secara efisien mampu meningkatkan Profitabilitas perusahaan yang terukur melalui *Return on Asset (ROA)*. Semakin buruk perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *Intellectual Capital (VACA, VAHU dan STVA)*, maka semakin buruk perusahaan dalam mengelola aset. Perusahaan belum mampu mengelola aset dengan baik dan tidak dapat menekan biaya operasional sehingga dapat menurunkan nilai tambah dan Profitabilitas perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi mendalam terhadap efisiensi penggunaan modal, termasuk investasi dalam persediaan, fasilitas ritel, dan manajemen rantai pasokan. Upayakan pengoptimalan modal untuk meningkatkan *Value Added Capital Employed* (VACA) dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya melakukan analisis holistik laporan keuangan, tidak hanya fokus pada ROA. Pertimbangkan faktor-faktor seperti VACA, VAHU, dan STVA untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja jangka panjang perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti perlu melakukan studi mendalam tentang keterkaitan antara VACA, VAHU, STVA, dan ROA di sektor dagang ritel. Identifikasi hubungan yang lebih spesifik dan potensi variabel penengah yang dapat mempengaruhi hasil investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Ahmad. (2016). The Effect of *Intellectual Capital* and Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*(Vol 7 No 2 (2016): Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia), 259-278. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/843/751>
- Andika. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 228-244.
- Astari. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Astuti. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 3(2), 103-118.
- Balaka. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Cahyani. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 2(01), 1-18.
- Destina. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Dewi. (2019). Capital Intellectual Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan ROE Sebagai Indikator Pengukuran (Studi Pada BPD Sumatera Barat). *Jurnal Benefita*, 4(2), 336-347.
- Dewi, G. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods dalam Hukum Ekonomi Islam. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.
- Durado. (2023). PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIMEDIASI OLEH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (Studi Kasus: Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *JURNAL ECONOMINA*, 2(1), 343-358.
- Faizzah. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
- Febriyanti. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1262-1266.
- Feng. (2020). The impact of *Intellectual Capital* on firm performance: A modified and extended VAIC model. *Journal of Competitiveness*(1).
- Hapsari. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Earnings Management Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(1), 149-161.

- Harahap. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 234-246.
- Haris. (2019). *Intellectual Capital* performance and profitability of banks: Evidence from Pakistan. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(2), 56.
- Hasanuddin. (2019). Effect Social And Environmental On Financial Performance.
- Ilahi. *Intellectual Capital* Effect on Corporate Value with Productivity as a Moderation Variables in Banking Sector Companies Registered in Indonesia Stock Exchange for 2016-2019.
- Kazhimy. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72(2), 30-39.
- Kazhimy, A. F., & Sulasmiyati, S. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72(2), 30-39.
- Khairiyansyah. (2018). Relationship between *Intellectual Capital* with profitability and productivity in Indonesian banking industry. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 127-136.
- Lestari. (2019). *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Universitas Brawijaya Press.
- Lindawati. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4), 691-699.
- Maesaroh. (2015). Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(11).
- Muasiri. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* dan corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 4(1), 426-436.
- Muchriana. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI LAJU PERTUMBUHAN LABA PADA PT. RIZKY MAHARANI INHIL PERIODE 2019-2021. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Nurkarimah. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018* [Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan].

- Pulic, A. (2008). The principles of *Intellectual Capital* efficiency-A brief description. *Croatian Intellectual Capital Center, Zagreb*, 76.
- Putri. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541-1555.
- Putri. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(4), 287-299.
- Rahayu. (2020). Analisa Pengaruh *Intellectual Capital*, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2).
- Rahmadi. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279-294.
- Ramadhanti. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3656-3667.
- Rehman. (2022). *Intellectual Capital* efficiency and bank performance: Evidence from islamic banks. *Borsa Istanbul Review*, 22(1), 113-121.
- Rosida. (2021). Analisis pengaruh *Intellectual Capital* dan working capital terhadap profitabilitas bank umum syariah BUMN. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 12(2), 96-110.
- Salsabila. (2021). Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3).
- Sayyidah. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(1).
- Silaban. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Soemohadiwidjojo. (2017). *KPI untuk perusahaan jasa*. Raih Asa Sukses.
- Sulistiyanti, R. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesionalisme dan Audit Tenure Terhadap Kemampuan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Mendeteksi Kecurangan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 3(2), 92-97.
- Suryani. (2018). *Kinerja organisasi*. Deepublish.
- Sutisna. (2023). The Effect of *Intellectual Capital* on Financial Company: Empirical Study from Indonesia. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 3(1), 139-155.

- Triafna. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 3(2), 198-222.
- Ulum. (2016). *Intellectual Capital* performance: A comparative study between financial and non-financial industry of Indonesian biggest companies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1436-1439.
- Ulum. (2017). *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press.
- Wahyuni, N. (2022). The Effect of Auditor Competence and Independence on the Quality of Audit Results. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 3(2), 134-145.
- Weqar. (2020). *Intellectual Capital* and corporate financial performance in India's central public sector enterprises. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 17(1), 77-97.
- Werastuti. (2023). *Pemberdayaan UMKM Berbasis Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widiatmoko. (2015). pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1.
- Winarno. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 4(2), 106-112.
- Winata. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2022. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10), 17999-18014.
- Wulandari. (2022). Analisis *Intellectual Capital* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Plastik Dan Kemasan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 184-195.
- Yunita. (2021). Effect of *Intellectual Capital* on firm value. *International Journal of Economics, Business and Management*, 5(6), 1-12.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Laporan Keuangan

2019			
PERUSAHAAN	VA	CE	VACA
ACES	11,634,000,000	11,466,987,000,000	0.10
AMRT	13,715,000,000	11,701,292,000,000	0.12
CSAP	15,625,000,000	11,074,122,000,000	0.14
CARS	15,660,000,000	11,738,973,000,000	0.13
AGAR	16,979,000,000	11,984,025,000,000	0.14
DPUM	3,529,000,000	1,262,646,000,000	0.28
DWGL	46,515,000,000	11,265,243,000,000	0.41
GREN	42,038,000,000	12,068,230,000,000	0.35
HDIT	7,922,000,000	1,271,934,000,000	0.62
HKMU	8,978,000,000	1,276,653,000,000	0.70
DAYA	10,759,000,000	1,280,935,000,000	0.84
DIVA	9,658,000,000	1,286,133,000,000	0.75
ECII	11,720,000,000	1,289,428,000,000	0.91
ERAA	11,759,000,000	2,294,715,000,000	0.51
GLOB	13,119,000,000	2,300,384,000,000	0.57
LPPF	14,123,000,000	2,306,778,000,000	0.61
MIDI	12,602,000,000	2,313,490,000,000	0.54
NFCX	21,654,000,000	2,321,989,000,000	0.93
2020			
PERUSAHAAN	VA	CE	VACA
ACES	6,832,000,000	2,333,059,000,000	0.29
AMRT	1,259,000,000	2,339,565,000,000	0.05
CSAP	4,469,000,000	2,344,971,000,000	0.19
CARS	6,409,000,000	2,348,201,000,000	0.27
AGAR	8,128,000,000	2,352,662,000,000	0.35
DPUM	2,595,000,000	2,371,013,000,000	0.11
DWGL	1,938,000,000	2,377,505,000,000	0.08
GREN	4,607,000,000	2,396,275,000,000	0.19
HDIT	2,388,000,000	2,401,118,000,000	0.10
HKMU	1,230,000,000	2,409,622,000,000	0.05
DAYA	1,140,000,000	2,422,629,000,000	0.05
DIVA	982,000,000	2,768,202,000,000	0.04
ECII	11,634,000,000	12,166,987,000,000	0.10
ERAA	13,715,000,000	11,371,292,000,000	0.12
GLOB	15,625,000,000	11,754,122,000,000	0.13
LPPF	15,660,000,000	11,578,973,000,000	0.14
MIDI	16,979,000,000	13,184,025,000,000	0.13
NFCX	3,529,000,000	1,262,646,000,000	0.28

2021			
PERUSAHAAN	VA	CE	VACA
ACES	8,534,000,000	1,105,987,000,000	0.77
AMRT	9,710,000,000	11,721,292,000,000	0.08
CSAP	10,525,000,000	1,174,122,000,000	0.90
CARS	10,550,000,000	11,708,973,000,000	0.09
AGAR	10,979,000,000	1,184,025,000,000	0.93
DPUM	3,529,000,000	1,252,545,000,000	0.28
DWGL	45,510,000,000	12,555,243,000,000	0.36
GREN	42,038,000,000	12,580,230,000,000	0.33
HDIT	7,922,000,000	1,271,934,000,000	0.62
HKMU	8,978,000,000	1,275,553,000,000	0.70
DAYA	10,759,000,000	1,280,935,000,000	0.84
DIVA	9,558,000,000	1,285,930,000,000	0.74
ECII	8,720,000,000	1,289,428,000,000	0.68
ERAA	8,759,000,000	2,294,710,000,000	0.38
GLOB	9,890,000,000	2,300,384,000,000	0.43
LPPF	14,123,000,000	2,305,778,000,000	0.61
MIDI	12,502,000,000	2,390,490,000,000	0.52
NFCX	21,554,000,000	2,321,989,000,000	0.93
2022			
PERUSAHAAN	VA	CE	VACA
ACES	5,832,000,000	2,333,059,000,000	0.25
AMRT	1,259,000,000	2,339,555,000,000	0.05
CSAP	4,459,000,000	2,344,971,000,000	0.19
CARS	5,409,000,000	2,348,201,000,000	0.23
AGAR	8,128,000,000	2,352,552,000,000	0.35
DPUM	2,595,000,000	2,371,090,000,000	0.11
DWGL	1,938,000,000	2,377,505,000,000	0.08
GREN	4,507,000,000	2,395,275,000,000	0.19
HDIT	2,388,000,000	2,401,880,000,000	0.10
HKMU	1,230,000,000	2,409,522,000,000	0.05
DAYA	1,140,000,000	2,422,529,000,000	0.05
DIVA	982,000,000	2,758,202,000,000	0.04
ECII	8,534,000,000	1,105,987,000,000	0.77
ERAA	9,710,000,000	1,171,292,000,000	0.83
GLOB	10,525,000,000	1,174,122,000,000	0.90
LPPF	10,550,000,000	1,178,973,000,000	0.89
MIDI	10,979,000,000	1,184,025,000,000	0.93
NFCX	3,529,000,000	1,252,545,000,000	0.28

2021			
PERUSAHAAN	VA	HC	VAHU
ACES	3,334,000,000	11,020,000,000	0.30
AMRT	13,713,000,000	150,373,000,000	0.09
CSAP	13,323,000,000	23,592,000,000	0.56
CARS	13,330,000,000	129,308,000,000	0.10
AGAR	13,979,000,000	89,479,000,000	0.16
DPUM	3,329,000,000	10,390,000,000	0.32
DWGL	43,313,000,000	47,843,000,000	0.91
GREN	42,038,000,000	43,389,000,000	0.97
HDIT	7,910,000,000	18,343,000,000	0.43
HKMU	8,978,000,000	14,353,000,000	0.63
DAYA	10,739,000,000	13,860,000,000	0.77
DIVA	9,338,000,000	95,500,000,000	0.10
ECII	3,720,000,000	14,330,000,000	0.26
ERAA	3,739,000,000	13,473,000,000	0.28
GLOB	13,391,000,000	20,353,000,000	0.66
LPPF	14,123,000,000	31,350,000,000	0.45
MIDI	12,302,000,000	16,047,000,000	0.77
NFCX	10,334,000,000	19,609,000,000	0.53
2022			
PERUSAHAAN	VA	HC	VAHU
ACES	3,832,000,000	8,341,000,000	0.46
AMRT	1,239,000,000	1,873,000,000	0.66
CSAP	4,439,000,000	35,670,000,000	0.12
CARS	3,409,000,000	12,443,000,000	0.27
AGAR	8,128,000,000	13,953,000,000	0.58
DPUM	2,393,000,000	7,199,000,000	0.33
DWGL	1,938,000,000	7,928,000,000	0.24
GREN	4,307,000,000	13,193,000,000	0.33
HDIT	2,388,000,000	13,302,000,000	0.18
HKMU	1,230,000,000	13,377,000,000	0.09
DAYA	1,140,000,000	15,873,000,000	0.07
DIVA	982,000,000	10,394,000,000	0.09
ECII	3,334,000,000	15,102,000,000	0.22
ERAA	13,713,000,000	19,373,000,000	0.71
GLOB	13,323,000,000	23,092,000,000	0.58
LPPF	13,330,000,000	19,008,000,000	0.70
MIDI	13,979,000,000	18,097,000,000	0.77
NFCX	3,329,000,000	10,391,000,000	0.32

2019			
PERUSAHAAN	SC	VA	STVA
ACES	12,846,000,000	16,334,000,000	0.79
AMRT	15,390,000,000	25,015,000,000	0.62
CSAP	18,017,000,000	28,625,000,000	0.63
CARS	16,868,000,000	20,660,000,000	0.82
AGAR	17,876,000,000	19,979,000,000	0.89
DPUM	18,670,000,000	35,529,000,000	0.53
DWGL	1,330,000,000	46,515,000,000	0.03
GREN	4,651,000,000	42,038,000,000	0.11
HDIT	9,757,000,000	17,922,000,000	0.54
HKMU	10,414,000,000	18,978,000,000	0.55
DAYA	12,339,000,000	130,759,000,000	0.09
DIVA	10,618,000,000	19,658,000,000	0.54
ECII	13,150,000,000	51,720,000,000	0.25
ERAA	13,434,000,000	18,175,900,000	0.74
GLOB	13,465,000,000	25,319,000,000	0.53
LPPF	14,739,000,000	25,412,300,000	0.58
MIDI	11,385,000,000	12,602,000,000	0.90
NFCX	10,653,000,000	19,654,000,000	0.54
2020			
PERUSAHAAN	SC	VA	STVA
ACES	1,509,000,000	6,832,000,000	0.22
AMRT	3,135,000,000	12,059,000,000	0.26
CSAP	4,591,000,000	14,469,000,000	0.32
CARS	6,643,000,000	16,409,000,000	0.40
AGAR	8,521,000,000	18,128,000,000	0.47
DPUM	9,794,000,000	25,095,000,000	0.39
DWGL	9,866,000,000	19,038,000,000	0.52
GREN	11,588,000,000	14,607,000,000	0.79
HDIT	13,214,000,000	23,088,000,000	0.57
HKMU	15,147,000,000	21,830,000,000	0.69
DAYA	17,735,000,000	21,140,000,000	0.84
DIVA	23,576,000,000	35,982,000,000	0.66
ECII	17,876,000,000	20,979,000,000	0.85
ERAA	18,670,000,000	37,529,000,000	0.50
GLOB	9,757,000,000	17,922,000,000	0.54
LPPF	10,414,000,000	18,978,000,000	0.55
MIDI	12,339,000,000	20,759,000,000	0.59
NFCX	10,618,000,000	19,658,000,000	0.54

2021			
PERUSAHAAN	SC	VA	STVA
ACES	1,509,000,000	5,831,000,000	0.26
AMRT	3,135,000,000	11,159,000,000	0.28
CSAP	4,591,000,000	14,459,000,000	0.32
CARS	5,543,000,000	15,409,000,000	0.36
AGAR	8,511,000,000	18,118,000,000	0.47
DPUM	9,794,000,000	15,905,000,000	0.62
DWGL	9,855,000,000	19,038,000,000	0.52
GREN	11,588,000,000	45,607,000,000	0.25
HDIT	13,114,000,000	18,088,000,000	0.73
HKMU	15,147,000,000	16,130,000,000	0.94
DAYA	17,735,000,000	25,140,000,000	0.71
DIVA	13,575,000,000	19,081,000,000	0.71
ECII	17,875,000,000	25,979,000,000	0.69
ERAA	18,570,000,000	25,519,000,000	0.73
GLOB	9,757,000,000	27,911,000,000	0.35
LPPF	10,414,000,000	18,978,000,000	0.55
MIDI	11,339,000,000	25,759,000,000	0.44
NFCX	10,518,000,000	29,558,000,000	0.36
2022			
PERUSAHAAN	SC	VA	STVA
ACES	10,846,000,000	11,634,000,000	0.26
AMRT	15,350,000,000	19,715,000,000	0.28
CSAP	18,017,000,000	18,625,000,000	0.32
CARS	16,868,000,000	18,660,000,000	0.36
AGAR	17,876,000,000	19,575,000,000	0.47
DPUM	18,670,000,000	35,205,000,000	0.62
DWGL	1,330,000,000	46,515,000,000	0.52
GREN	4,651,000,000	42,038,000,000	0.25
HDIT	5,757,000,000	7,522,000,000	0.73
HKMU	8,414,000,000	8,578,000,000	0.94
DAYA	10,335,000,000	80,755,000,000	0.71
DIVA	8,618,000,000	51,658,000,000	0.71
ECII	11,150,000,000	11,720,000,000	0.69
ERAA	11,434,000,000	11,755,000,000	0.73
GLOB	11,465,000,000	36,115,000,000	0.35
LPPF	14,735,000,000	54,103,000,000	0.55
MIDI	11,385,000,000	18,602,000,000	0.44
NFCX	22,653,000,000	27,654,000,000	0.36

2019			
PERUSAHAAN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA
ACES	29,896,000,000	6,407,717,000,000	0.47
AMRT	34,664,000,000	6,415,774,000,000	0.54
CSAP	38,209,000,000	6,644,158,000,000	0.58
CARS	41,876,000,000	6,385,870,000,000	0.66
AGAR	46,618,000,000	6,482,050,000,000	0.72
DPUM	54,269,000,000	7,066,453,000,000	0.77
DWGL	4,015,000,000	6,453,445,000,000	0.06
GREN	8,156,000,000	6,800,365,000,000	0.12
HDIT	12,435,000,000	6,957,112,000,000	0.18
HKMU	16,755,000,000	6,385,955,000,000	0.26
DAYA	21,181,000,000	6,744,076,000,000	0.31
DIVA	25,758,000,000	7,035,909,000,000	0.37
ECII	29,522,000,000	6,912,162,000,000	0.43
ERAA	33,513,000,000	7,786,644,000,000	0.43
GLOB	38,785,000,000	8,122,533,000,000	0.48
LPPF	44,828,000,000	8,239,102,000,000	0.54
MIDI	50,937,000,000	8,269,307,000,000	0.62
NFCX	62,420,000,000	8,628,917,000,000	0.72
2020			
PERUSAHAAN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA
ACES	4,588,000,000	8,197,840,000,000	0.06
AMRT	9,397,000,000	8,503,594,000,000	0.11
CSAP	13,754,000,000	8,353,839,000,000	0.16
CARS	17,593,000,000	8,288,197,000,000	0.21
AGAR	22,305,000,000	8,322,430,000,000	0.27
DPUM	28,001,000,000	8,516,962,000,000	0.33
DWGL	33,278,000,000	8,572,242,000,000	0.39
GREN	38,271,000,000	8,701,126,000,000	0.44
HDIT	44,102,000,000	8,583,874,000,000	0.51
HKMU	51,314,000,000	8,321,774,000,000	0.62
DAYA	60,157,000,000	8,839,710,000,000	0.68
DIVA	71,642,000,000	9,733,247,000,000	0.74
ECII	54,269,000,000	7,066,453,000,000	0.77
ERAA	4,015,000,000	6,453,445,000,000	0.06
GLOB	8,156,000,000	6,800,365,000,000	0.12
LPPF	12,435,000,000	6,957,112,000,000	0.18
MIDI	16,755,000,000	6,385,955,000,000	0.26
NFCX	21,181,000,000	6,744,076,000,000	0.31

2021			
PERUSAHAAN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA
ACES	20,896,000,000	6,207,717,000,000	0.34
AMRT	22,662,000,000	6,215,772,000,000	0.36
CSAP	28,209,000,000	6,622,158,000,000	0.43
CARS	21,876,000,000	6,285,870,000,000	0.35
AGAR	26,618,000,000	6,282,050,000,000	0.42
DPUM	52,269,000,000	7,066,252,000,000	0.74
DWGL	2,015,000,000	6,252,225,000,000	0.03
GREN	8,156,000,000	6,800,265,000,000	0.12
HDIT	12,225,000,000	6,957,112,000,000	0.18
HKMU	16,755,000,000	6,285,955,000,000	0.27
DAYA	21,181,000,000	6,722,076,000,000	0.32
DIVA	25,758,000,000	7,025,909,000,000	0.37
ECII	20,522,000,000	6,912,162,000,000	0.30
ERAA	22,512,000,000	7,786,622,000,000	0.29
GLOB	28,785,000,000	8,122,522,000,000	0.35
LPPF	22,828,000,000	8,229,102,000,000	0.28
MIDI	50,927,000,000	8,269,207,000,000	0.62
NFCX	62,220,000,000	8,628,917,000,000	0.72
2022			
PERUSAHAAN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA
ACES	2,588,000,000	8,197,820,000,000	0.03
AMRT	9,297,000,000	8,502,592,000,000	0.11
CSAP	12,752,000,000	8,252,829,000,000	0.15
CARS	17,592,000,000	8,288,197,000,000	0.21
AGAR	22,205,000,000	8,222,220,000,000	0.27
DPUM	28,001,000,000	8,516,962,000,000	0.33
DWGL	22,278,000,000	8,572,222,000,000	0.26
GREN	28,271,000,000	8,701,126,000,000	0.32
HDIT	22,102,000,000	8,582,872,000,000	0.26
HKMU	51,212,000,000	8,221,772,000,000	0.62
DAYA	60,157,000,000	8,829,710,000,000	0.68
DIVA	71,622,000,000	9,722,227,000,000	0.74
ECII	52,269,000,000	7,066,252,000,000	0.74
ERAA	2,015,000,000	6,252,225,000,000	0.03
GLOB	8,156,000,000	6,800,265,000,000	0.12
LPPF	12,225,000,000	6,957,112,000,000	0.18
MIDI	16,755,000,000	6,285,955,000,000	0.27
NFCX	21,181,000,000	6,722,076,000,000	0.32

Lampiran 2 Tabulasi Data

VACA			
2019	2020	2021	2021
0.10	0.29	0.77	0.25
0.12	0.05	0.08	0.05
0.14	0.19	0.90	0.19
0.13	0.27	0.09	0.23
0.14	0.35	0.93	0.35
0.28	0.11	0.28	0.11
0.41	0.08	0.36	0.08
0.35	0.19	0.33	0.19
0.62	0.10	0.62	0.10
0.70	0.05	0.70	0.05
0.84	0.05	0.84	0.05
0.75	0.04	0.74	0.04
0.91	0.10	0.68	0.77
0.51	0.12	0.38	0.83
0.57	0.13	0.43	0.90
0.61	0.14	0.61	0.89
0.54	0.13	0.52	0.93
0.93	0.28	0.93	0.28
VAHU			
2019	2020	2021	2022
0.94	0.82	0.30	0.46
0.81	0.67	0.09	0.66
0.65	0.29	0.56	0.12
0.82	0.27	0.10	0.27
0.21	0.23	0.16	0.58
0.01	0.36	0.32	0.33
0.97	0.24	0.91	0.24
0.90	0.28	0.97	0.33
0.43	0.15	0.43	0.18
0.62	0.08	0.63	0.09
0.58	0.06	0.77	0.07
0.51	0.04	0.10	0.09
0.81	0.96	0.26	0.22
0.73	0.93	0.28	0.71
0.49	0.68	0.66	0.58
0.23	0.82	0.45	0.70
0.69	0.90	0.77	0.77
0.54	0.16	0.53	0.32

STVA			
2019	2020	2021	2022
0.79	0.22	0.26	0.26
0.62	0.26	0.28	0.28
0.63	0.32	0.32	0.32
0.82	0.40	0.36	0.36
0.89	0.47	0.47	0.47
0.53	0.39	0.62	0.62
0.03	0.52	0.52	0.52
0.11	0.79	0.25	0.25
0.54	0.57	0.73	0.73
0.55	0.69	0.94	0.94
0.09	0.84	0.71	0.71
0.54	0.66	0.71	0.71
0.25	0.85	0.69	0.69
0.74	0.50	0.73	0.73
0.53	0.54	0.35	0.35
0.58	0.55	0.55	0.55
0.90	0.59	0.44	0.44
0.54	0.54	0.36	0.36
ROA			
2019	2020	2021	2022
0.47	0.06	0.34	0.03
0.54	0.11	0.36	0.11
0.58	0.16	0.43	0.15
0.66	0.21	0.35	0.21
0.72	0.27	0.42	0.27
0.77	0.33	0.74	0.33
0.06	0.39	0.03	0.26
0.12	0.44	0.12	0.32
0.18	0.51	0.18	0.26
0.26	0.62	0.27	0.62
0.31	0.68	0.32	0.68
0.37	0.74	0.37	0.74
0.43	0.77	0.30	0.74
0.43	0.06	0.29	0.03
0.48	0.12	0.35	0.12
0.54	0.18	0.28	0.18
0.62	0.26	0.62	0.27
0.72	0.31	0.72	0.32

Lampiran 3 Hail Output Data SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	72	.04	.93	.3861	.30364
VAHU	72	.01	.97	.4726	.28811
STVA	72	.03	.94	.5272	.21110
ROA	72	.03	.94	.4157	.22068
Valid N (listwise)	72				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.276	.18781

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.059	3	.353	10.011	.000 ^b
	Residual	2.398	68	.035		
	Total	3.458	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.252	.084		3.016	.004
	VACA	.076	.074	.104	1.016	.313
	VAHU	-.216	.080	-.281	-2.708	.009
	STVA	.448	.109	.429	4.127	.000

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.276	.18781

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.059	3	.353	10.011	.000 ^b
	Residual	2.398	68	.035		
	Total	3.458	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.252	.084		3.016	.004		
	VACA	.076	.074	.104	1.016	.313	.973	1.028
	VAHU	-.216	.080	-.281	-2.708	.009	.944	1.059
	STVA	.448	.109	.429	4.127	.000	.945	1.059

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.276	.18781	1.421

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.059	3	.353	10.011	.000 ^b
	Residual	2.398	68	.035		
	Total	3.458	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.252	.084		3.016	.004
	VACA	.076	.074	.104	1.016	.313
	VAHU	-.216	.080	-.281	-2.708	.009
	STVA	.448	.109	.429	4.127	.000

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.276	.18781	1.421

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.059	3	.353	10.011	.000 ^b
	Residual	2.398	68	.035		
	Total	3.458	71			

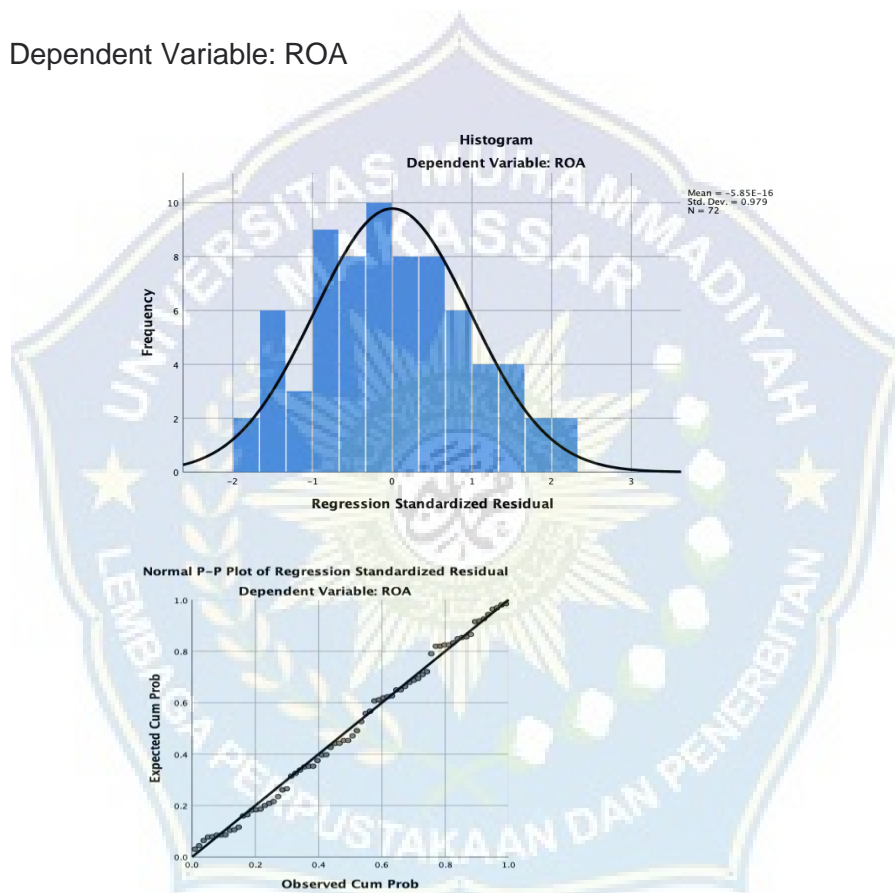
a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.252	.084		3.016	.004
	VACA	.076	.074	.104	1.016	.313
	VAHU	-.216	.080	-.281	-2.708	.009
	STVA	.448	.109	.429	4.127	.000

a. Dependent Variable: ROA

**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.276	.18781	1.421

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.059	3	.353	10.011	.000 ^b
	Residual	2.398	68	.035		
	Total	3.458	71			

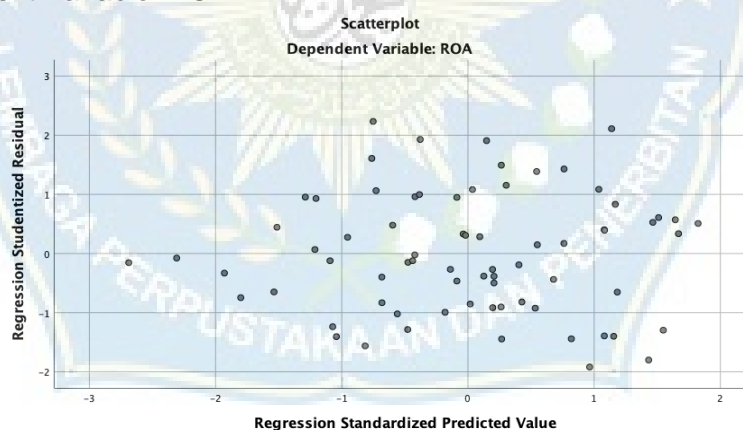
a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.252	.084		3.016	.004
	VACA	.076	.074	.104	1.016	.313
	VAHU	-.216	.080	-.281	-2.708	.009
	STVA	.448	.109	.429	4.127	.000

a. Dependent Variable: ROA

**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.276	.18781	1.421

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.059	3	.353	10.011	.000 ^b
	Residual	2.398	68	.035		
	Total	3.458	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.252	.084		3.016	.004
	VACA	.076	.074	.104	1.016	.313
	VAHU	-.216	.080	-.281	-2.708	.009
	STVA	.448	.109	.429	4.127	.000

a. Dependent Variable: ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	72	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18379593
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.053
	Negative	-.061
Test Statistic	.061	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4 Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 E-mail: galeriinvestasibeIunismuh@gmail.com



**GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR**

Makassar, 18 Desember 2023 M

5 Jumadil Akhir 1445 H

Nomor : 264/GI-U/IX/2023

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 2800/05/C.4-VIII/XI/1445/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Nur Insan Fajri
Stambuk : 105731100920
Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat
NBM: 857 606

Lampiran 6 Hasil Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Insan Fajri

Nim : 105731100920

Program Studi: Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Hum, M.I.P.
0812 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nur Insan Fajri

105731100920

by TutupTahap



Submission date: 27-Mar-2024 08:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 2332279471

File name: BAB_1_24.docx (35,44K)

Word count: 2016

Character count: 15413

BAB I Nur Insan Fajri 105731100920

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
2	e-journal.umc.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	<1%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography 

BAB II Nur Insan Fajri

105731100920

by TutupTahap



Submission date: 27-Mar-2024 08:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2332280555

File name: BAB_2_22.docx (126.51K)

Word count: 8853

Character count: 68330

Motivasi Peningkatan Kualitas Diri Terhadap
Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti
Brevet Pajak", Reslaj : Religion Education
Social Laa Roiba Journal, 2023
Publication

22	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
23	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
25	Shaima Asifaul Afnani, Dedi Suselo. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Publication	<1 %
26	docobook.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches On



10	repository.uhn.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ump.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	<1 %
14	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	repository.upp.ac.id Internet Source	<1 %
17	ojs.journalsdg.org Internet Source	<1 %
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
21	Suyanto Suyanto, Ainun Ania. "Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan	<1 %



BAB III Nur Insan Fajri

105731100920

by TutupTahap



Submission date: 27-Mar-2024 08:30AM (UTC+0700)
Submission ID: 2332281659
File name: BAB_3_19.docx (55.77K)
Word count: 2451
Character count: 18456

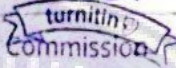
AB III Nur Insan Fajri 105731100920

ORIGINALITY REPORT

6%	1%	0%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1%



Exclude quotes 0/1 Exclude matches 0/1
Exclude bibliography 0/1

BAB IV Nur Insan Fajri

105731100920

by TutupTahap



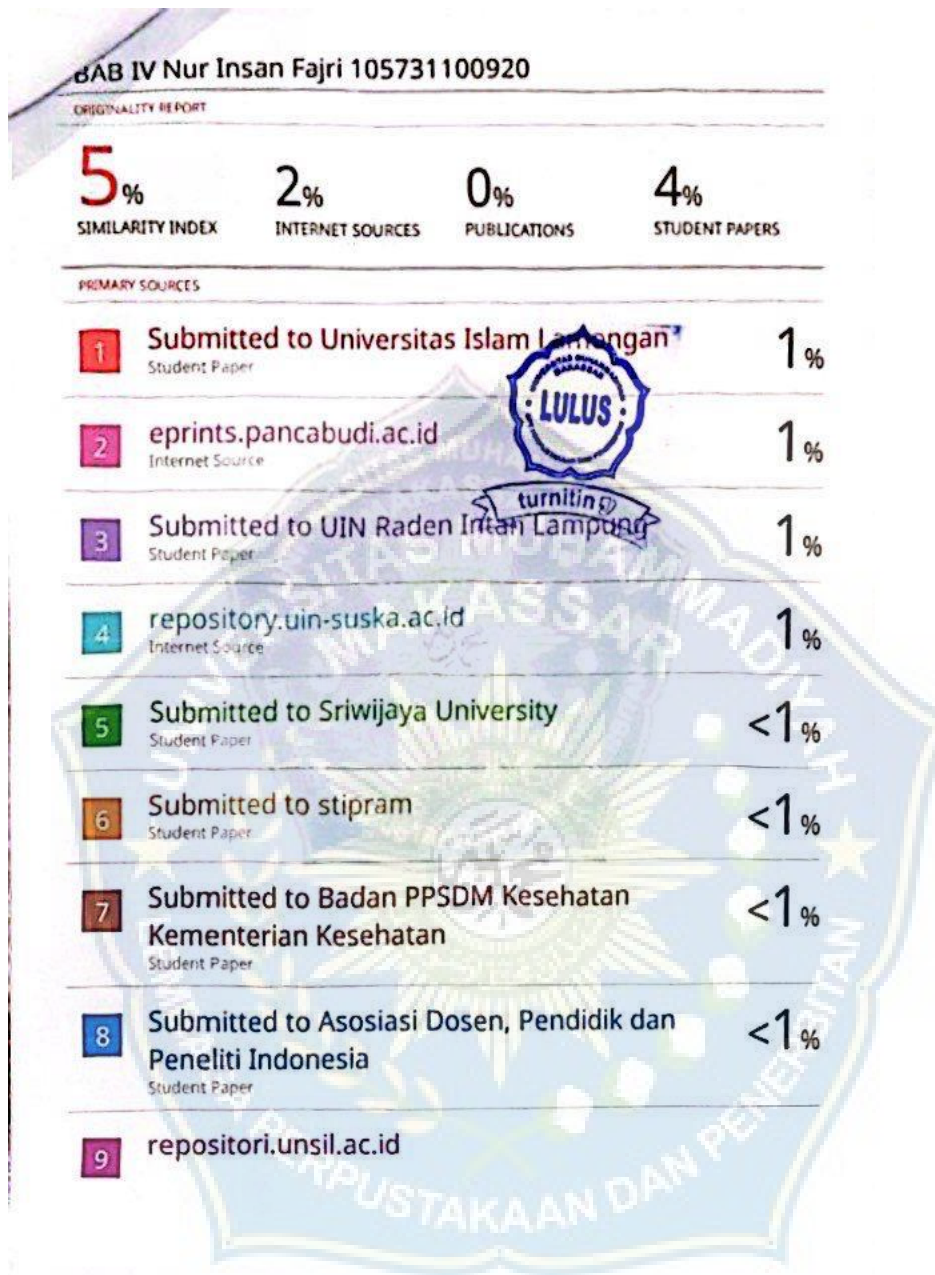
Submission date: 27-Mar-2024 08:32AM (UTC+0700)


Submission ID: 2332283068

File name: BAB_4.22.docx (304.93K)

Word count: 6880

Character count: 49751



Internet Source	<1%
 Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%



BAB V Nur Insan Fajri

105731100920

by TutupTahap



Submission date: 27-Mar-2024 08:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2332283720

File name: BAB_5_21.docx (16.72K)

Word count: 263

Character count: 2050

BAB V Nur Insan Fajri 105731100920

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 repository.iainpurwokerto.ac.id	3%
Internet Source	

Exclude quotes
 Exclude bibliography



Lampiran 7 Hasil Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Nur Insan Fajri		
NIM		105731100920		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Rini Sulistiyanti, S.E., M.Ak.		
NAMA VALIDATOR		Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	19/01/24		
2	Sumber data (data sekunder)	19/01/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	19/01/24	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	19/01/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	19/01/24	-	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	19/01/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	19/01/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	19/01/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	19/01/24	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 8 Hasil Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL
VALIDASI ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		Nur Insan Fajri		
NIM		105731100920		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Ak, CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Rini Sulistiyanti, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E., MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	27 April 2024 28 April 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i> ACC	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Nur Insan Fajri. Panggilan Insan lahir di Jeneponto pada tanggal 08 April 2003 dari pasangan suami istri Alm. Bapak H. Suhung dan Ibu Hj. Hasbiah Peneliti ini adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Sultan Alauddin No.250, Kecamatan Mangas, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Kaili lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Bissappu lulus tahun 2017, SMK Negeri 1 Bantaeng lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar